

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak/
*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2019 (tidak diaudit)

*Consolidated Financial Statements
31 March 2019 (unaudited)*

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/ <i>Page</i>
Surat Pernyataan Direksi/ <i>Directors' Statement</i>	
Laporan keuangan konsolidasian 31 Maret 2019 <i>31 March 2019</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statements of financial position</i>	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	4 - 5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of changes in equity</i>	6
Laporan arus kas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of cash flows</i>	7 - 8
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/ <i>Notes to consolidated financial statements</i>	9 - 89

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018 UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2019 AND 31 MARCH 2018 FOR THE ENDED THREE MONTHS

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned* :

1. Nama/*Name* : Eddy Harsono Handoko
Alamat kantor/*Office address* : Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Residential address (as in identity card) or other identity* : Jl. Niaga Hijau Raya No.51, Jakarta Selatan
Nomor telepon/*Phone number* : 021-5589767
Jabatan/*Title* : Presiden Direktur/*President Director*
2. Nama/*Name* : Made Seputra Djaya
Alamat kantor/*Office address* : Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Residential address (as in identity card) or other identity* : Jl. Mandala Raya No.6, Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Nomor telepon/*Phone number* : 021-5589767/ 5589823
Jabatan/*Title* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak ;
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries;
2. Laporan Keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia.
2. The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. a. All information in the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
b. The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or fact;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Multi Prima Sejahtera Tbk.
4. We are responsible for PT Multi Prima Sejahtera Tbk internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 29 April / April 2019



(Eddy Harsono Handoko)
Presiden Direktur /*President Director*

(Made Seputra Djaya)
Direktur / *Director*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 31 Maret 2019

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Financial Position
As of 31 March 2019

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2b, 2d, 2f, 3, 6	61.167.857.654	60.458.218.872	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2b, 2e, 4	19.922.432.505	23.454.699.528	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2b, 5	373.200.000	373.200.000	Third parties
Pihak berelasi	6	-	2.076.301.745	Related parties
Persediaan	2g, 7	46.691.504.306	48.251.547.358	Inventories
Uang muka pajak	2o, 18a	2.077.139.176	1.934.991.139	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2h, 8	465.323.349	502.646.000	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	9	667.971.001	527.144.000	Other current assets
Jumlah aset lancar		131.365.427.991	137.578.748.642	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 17d	9.056.302.077	8.913.207.826	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain pihak berelasi	2b, 2f, 6	765.466.480	765.466.470	Others receivables related parties
Investasi pada entitas asosiasi	2b, 2j, 7, 10	150.611.962.515	143.519.480.271	Investments in associate company
Aset tetap	2k, 11	4.815.352.692	5.010.991.451	Fixed assets
Properti investasi	2l, 12	5.496.693.750	5.496.693.750	Investment property
Aset lain-lain	13	291.610.405	311.860.408	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		171.037.387.919	164.017.700.176	Total non current assets
Jumlah aset		302.402.815.910	301.596.448.818	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Maret 2019

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 March 2019

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2b, 2n, 14	6.960.332.854	13.141.267.964	Third parties
Utang lain-lain	2b, 15			Other payables
Pihak ketiga		800.000.000	-	Third parties
Pihak berelasi	2f, 6		-	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	2b, 2n, 16	1.257.571.579	3.202.222.048	Third parties
Utang pajak	2o, 17b	739.005.922	878.359.589	Taxes payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :				Current position of long-term liabilities:
Utang sewa pembiayaan	7, 28	105.431.080	138.667.546	Finance lease payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		9.862.341.435	17.360.517.147	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non current liabilities
Liabilitas jangka panjang :				Non current liability :
Utang sewa pembiayaan	7, 28	-	-	Finance lease payable
Imbalan paska kerja	2b, 2r, 31	11.237.901.000	10.665.524.000	Post-employment benefit
Jumlah liabilitas jangka panjang		11.237.901.000	10.665.524.000	Total non current liabilities
Jumlah liabilitas		21.100.242.435	28.026.041.147	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Maret 2019

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 March 2019

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Authorized capital with par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 425.000.000 lembar saham.				Authorized capital of - 425,000,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 106.250.000 lembar saham	18	10.625.000.000	10.625.000.000	Capital issued and paid-in consisting of 106,250,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	2a, 19	60.237.500.000	60.237.500.000	Additional paid-in capital-net
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ entitas asosiasi	20a	19.022.374.321	19.022.374.321	Difference in transactions of changes in equity of the subsidiaries/ associated entities
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya		(1.543.191.750)	(1.383.914.250)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba (rugi)		185.125.529.521	177.272.193.010	Retained earnings (loss)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		273.467.212.092	265.773.153.081	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	20b	7.835.361.383	7.797.254.590	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas - bersih		281.302.573.475	273.570.407.671	Total equity - net
Jumlah liabilitas dan ekuitas		302.402.815.910	301.596.448.818	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian
 Untuk periode yang berakhir
 pada 31 Maret 2019

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of profit or loss
and other comprehensive income
 For period ended
 31 March 2019

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Mar 2018/ 31 Mar 2018	
Pendapatan bersih	2m, 2p, 22	18.018.366.969	23.040.693.451	Net sales
Harga pokok pendapatan	2g, 2m, 2p, 23	(13.873.171.817)	(17.161.358.604)	Cost of goods sold
Laba kotor		4.145.195.152	5.879.334.847	Gross profit
Beban usaha	2m, 2p, 24	(3.778.550.264)	(4.429.683.948)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	2m, 2n, 2f, 25	1.056.065.260	3.281.899.040	Other income
Beban lainnya	2l, 26	(337.385.369)	-	Other expenses
Laba (rugi) usaha		1.085.324.779	4.731.549.939	Profit (loss) from operations
Beban keuangan	27	(3.561.534)	(65.718.000)	Financial expense
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - bersih	2j, 10	7.092.482.244	3.862.271.746	Equity in net earnings (losses) associate companies - net
Laba (rugi) operasi sebelum pajak		8.174.245.489	8.528.103.685	Profit (loss) from operations before tax
Pendapatan (beban) pajak penghasilan:				Income tax benefit (expense):
Tahun berjalan	2o, 17c	(372.803.935)	(611.936.250)	Current tax
Pajak tangguhan	17d	90.001.750	104.458.615	Deferred tax
Pendapatan (beban) pajak – bersih		(282.802.185)	(507.477.635)	Income tax (expense) – net
Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan		7.891.443.304	8.020.626.050	Net profit (loss) from operations for current year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian
 Untuk periode yang berakhir
 pada 31 Maret 2019

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of profit or loss
and other comprehensive income
 For period ended
 31 March 2019

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(212.370.000)	362.754.000	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		53.092.500	(90.688.500)	Income tax related items that not wil be to profit or loss
Laba (rugi) penghasilan komprehensif lainnya		(159.277.500)	272.065.500	Other comprehensive profit (loss)
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan		7.732.165.804	8.292.691.550	Total other comprehensive income (loss) for current year
Laba (rugi) diatribusikan kepada :				Profit (loss) attributable to :
Pemilik entitas induk	1, 26	7.853.336.511	8.020.626.050	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	22b	38.106.793	-	Non-controlling interest
		7.891.443.304	8.020.626.050	
Jumlah laba (rugi) komprehensif diatribusikan kepada :				Total comprehensive income (loss) attributable to :
Pemilik entitas induk		7.694.059.011	8.292.691.550	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		38.106.793	-	Non-controlling interest
		7.732.165.804	8.292.691.550	
Laba (rugi) per saham dasar	2q	74	75	Net basic earning (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2019

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of changes in equity

For period ended
 31 March 2019

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ Note	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid in capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid in capital- net	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference equity transactions of subsidiary	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings	Pendapatan (Kerugian) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income (loss)	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Total equity that will be attributed to parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
-									
Saldo per 1 Januari 2018	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	144.313.619.012	(2.736.660.750)	231.461.832.583	-	231.461.832.583	Balance as of 1 January 2018
Selisih transaksi minoritas entitas anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	7.999.998.000	7.999.998.000	Difference from minority of subsidiaries
Lababersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	32.958.573.998	1.352.746.500	34.311.320.498	(202.743.410)	34.108.577.088	net comprehensive profit for the year
Saldo per 31 Desember 2018	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	177.272.193.010	(1.383.914.250)	265.773.153.081	7.797.254.590	273.570.407.671	Balance as of 31 December 2018
Selisih transaksi minoritas entitas anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	Difference from minority of subsidiaries
Lababersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	7.853.336.511	(159.277.500)	7.694.059.011	38.106.793	7.732.165.804	net comprehensive profit for the year
Saldo per 31 Maret 2019	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	185.125.529.521	(1.543.191.750)	273.467.212.092	7.835.361.383	281.302.573.475	Balance as of 31 March 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan arus kas konsolidasian
 Untuk periode yang berakhir
 pada 31 Maret 2019

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of cash flows
 For period ended
 31 March 2019

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		23.744.790.785	95.928.688.502	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(16.070.853.133)	(63.731.634.091)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(3.355.050.480)	(41.281.590.428)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga		-	-	Interest income
Pembayaran bunga		-	-	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan		(281.501.704)	(13.609.385.146)	Corporate income tax paid
Penerimaan (beban) lainnya		(5.312.570.985)	7.655.943.524	Others income (expense)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(1.275.185.517)	(15.037.977.639)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities :
Pembelian aset tetap	12	(14.748.850)	(337.850.016)	Purchase of fixed assets
Penambahan investasi		-	(10.000.000.000)	Additional of investment
Perolehan aset tak berwujud		-	-	Purchase of intangible assets
Hasil dari penjualan aset tetap		-	-	Proceeds from sells of fixed asset
Penerimaan dividen	11	-	-	Dividends received
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(14.748.850)	(10.337.850.014)	Net cash provided from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi		2.076.301.735	54.441.964.184	Receipts (payment) of related parties receivables
Pelepasan kepentingan terhadap entitas anak kepada kepentingan non pengendali		-	-	Sale of interest in a subsidiary to non controlling interest
Kenaikan (pembayaran) atas utang sewa pembiayaan		(138.667.546)	(126.532.456)	Increase (payment) in lease payables
Pelunasan pinjaman bank		-	-	Repayment of bank borrowing
Kenaikan atas utang bank		-	-	Increase in bank loan
Penerimaan wesel tagih		-	-	Receipts from promissory note
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		1.937.634.189	54.315.431.728	Net cash provided from (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**Laporan arus kas konsolidasian**Untuk periode yang berakhir
pada 31 Maret 2019 (lanjutan)

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries***Consolidated statements of cash flows****For period ended
31 March 2019(continued)**(In Rupiah)*

	Catatan/ <i>Note</i>	31 Mar 2019/ <i>31 Mar 2019</i>	31 Des 2018/ <i>31 Dec 2018</i>	
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		647.699.823	28.939.604.075	<i>Increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Dampak perubahan selisih kurs		61.938.959	344.902.110	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun		60.458.218.872	31.173.712.687	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun		61.167.857.654	60.458.218.872	<i>Ending balance of cash and cash equivalents</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Prima Sejahtera (“Perusahaan”) sebelumnya bernama Lippo Enterprises Tbk didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta No. 9 dari notaris Misahardi Wilamarta, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam lembaran berita negara No. 82, tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 137 tanggal 27 Juni 2001 dari notaris yang sama, sehubungan dengan antara lain, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-02583 HT.01.04.TH.2001 tanggal 28 Juni 2001 dan diumumkan dalam lembaran berita negara No. 8217, tambahan No. 100 tanggal 14 Desember 2001.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain:

- Manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor.
- Perdagangan barang-barang hasil produksi sendiri dan/atau perusahaan yang mempunyai hubungan berelasi.
- Penyertaan dalam perusahaan-perusahaan dan/ atau badan hukum lain.

1. General

a. Establishment and general information

PT Multi Prima Sejahtera (“Company”) previously named Lippo Enterprises Tbk, it was established on 7 January 1982 based on the deed No. 9 of Misahardi Wilamarta, SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decree No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 dated 14 January 1984 and published in the state gazette No. 82, supplement No. 2417 dated 13 October 1989. The Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 137 dated 27 June 2001 of the same notary, with respect to, among others, changes in the Company's name to PT Multi Prima Sejahtera Tbk. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decree No. C-02583 HT.01.04.TH.2001 dated 28 June 2001 and published in the state gazette No. 8217, addition No. 100 dated 14 December 2001.

In accordance with article 3 of the articles of Association, the scope of activities of the Company include, among others:

- Manufacturing plugs and automobile spare parts.*
- Trading goods of own production and/or companies which are related parties.*
- Investments in companies and/or other legal entity.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor Jawa Barat.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1987.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.250.000 saham (yang merupakan 29,41% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 1991, Perusahaan menerbitkan 6.375.000 lembar saham baru yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan ditawarkan kepada masyarakat, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat menjadi 7.625.000 lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham pada bulan Agustus 1996, jumlah saham yang tercatat adalah sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tanggal 2 Agustus 2000, Perusahaan mencatatkan 6.000.000 lembar sahamnya yang mewakili 28,24% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pencatatan ini sesuai dengan Surat Bursa Efek Jakarta No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 tanggal 11 Mei 2000 mengenai Kewajiban untuk Mencatatkan Seluruh Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh untuk Perusahaan masuk bursa (Company Listing).

Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 21.250.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

1. General (continued)

a. *Establishment and general information* (continued)

The Company is located in Karawaci Office Park Block M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, while the plant is located at Jl. Kabupaten No. 454, Tlajung Udik Village, Gunung Putri district, Bogor, West Java.

The Company started its commercial operations in 1987.

b. *Public offering of the Company's shares*

In 1990, the Company listed 1,250,000 shares (which constitute 29.41% of the shares issued and fully paid) with a nominal value of Rp 1,000 per share on the Jakarta Stock Exchange.

In 1991, the Company issued 6.375.000 new shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and offered to public, so the number of shares of the Company recorded to be 7.625.000 shares. With the change in par value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share in August 1996, the number of listed shares is as much as 15.250.000 shares.

On 2 August 2000, the Company listed 6,000,000 shares, representing 28.24% of the shares capital issued and fully paid. This recording in accordance with the letter of Jakarta Stock Exchange No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 dated 11 May 2000 regarding the obligation for Recorded Entire Share Capital Issued and Fully Paid for the Company which is in business of stock exchanges (Company Listing).

As of 31 December 2000, the Company has listed all shares issued and fully paid as much as 21.250.000 shares on the Jakarta Stock Exchanges and Surabaya.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan mengumumkan kepada pemegang saham, konversi pencatatan saham ke catatan elektronik (*scriptless*) mulai tanggal 1 Mei 2002 sampai 29 Mei 2002. Perdagangan saham secara elektronik (*scriptless*) dimulai pada tanggal 30 Mei 2002.

b. Public offering of the Company's shares

On 3 April 2002, the Company announced to the shareholders, the conversion to electronic records listing of shares (*scriptless*) starting on 1 May 2002 until 29 May 2002. Trading of shares electronically (*scriptless*) began on 30 May 2002.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung:

c. Structure of the Company and its Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries owned directly or indirectly:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan pokok/ Activities	Kedudukan dan tahun mulai beroperasi secara komersial/ Position and year start on commercial operations	Persentasi kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
			31 Mar/Mar 2019	31 Des/Dec 2018	31 Mar/Mar 2019	31 Des/Dec 2018
dalam jutaan/in million Rp						
Kepemilikan langsung						
PT Multi Usaha Wisesa (MUW)	Perdagangan umum dan penyertaan/ General trading and investments	Jakarta, 1982	99,99	99,99	34.602	34.602
PT Champion Multi Usaha (CMU)	Perdagangan dan perindustrian umum/ Trade and general industrial	Jakarta, 2000	100	100	1.578	1.578
PT Metropolitan Sinar Indah (MSI)	Perdagangan dan perindustrian umum/ Trade and general industrial	Jakarta, -	100	100	92.259	92.259
PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	46.669	46.669
PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	1.340	1.340
Kepemilikan tidak langsung						
PT Cipta Global Internasional Entitas anak/Subsidiary of CSMJ	Perdagangan, Jasa, Pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	2.000	2.000
PT Bintang Sinar Fortuna (BSF) Entitas anak/Subsidiary of MPP	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	73	73	30.001	30.001
PT Pacific Soya Usaha Mandiri	Perdagangan	Tangerang,-	100	100	15.097	15.097

MUW diperoleh pada tahun 1990, sedangkan CMU dan MSI didirikan pada tahun 1995 dan diperoleh Perusahaan pada tahun 1996.

MUW was obtained in 1990, while CMU, and MSI were founded in 1995 and acquired by the Company in 1996.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2014, berdasarkan akta No. 4 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.500.000.000. CSMJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Sesuai akta No. 5 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn. tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 500.000.000. KISJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Pada tanggal 5 Mei 2014, berdasarkan akta No. 03 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, CSMJ dan KISJ mendirikan PT Maxx Prima Pasifik, berkedudukan di Tangerang yang berusaha dalam bidang perdagangan dan jasa. Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.10195.40.10.2014 tanggal 23 Mei 2014, pendirian badan hukum Perseroan Terbatas atas nama PT Maxx Prima Pasifik telah disahkan.

1. General (continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

On 6 March 2014, based on the deed No. 4 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, the Company established a new Subsidiary with 100% ownership in the name of PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) located in Tangerang with authorized share capital, issued and paid up amounting to Rp 1,500,000,000. CSMJ engaged in trade, construction, printing and services.

Corresponding to deed No. 5 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, dated 6 March 2014, the Company established a new Subsidiary with 100% ownership in the name of PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) located in Tangerang with authorized share capital, issued and paid up of Rp 500,000,000. KISJ engaged in trade, construction, printing and services.

On 5 May 2014, based on the deed No. 03 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, CSMJ and KISJ established PT Maxx Prima Pasifik, based in Tangerang who dealt in the field of trade and services. In accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.10195.40.10.2014 dated 23 May 2014, the establishment of a legal entity of the Limited Liability Company on behalf PT Maxx Prima Pasifik has been approved.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

I. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

c. *Structure of the Company and its
Subsidiaries* (continued)

Pada tanggal 26 Juni 2015, berdasarkan akta No. 72 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn tentang pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Maxx Prima Pasifik untuk melakukan peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp 32.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 8.000.000.000. Keputusan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0938530.AH.01.02 tahun 2015 tertanggal 2 Juli 2015.

On 26 June 2015, based on the deed No. 72 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn on the statement of shareholders' meeting decision of PT Maxx Prima Pasifik to increase the Company's authorized capital become to Rp 32,000,000,000, issued and paid capital amounting to Rp 8,000,000,000. This decision was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0938530.AH.01.02 tahun 2015 dated 2 July 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, berdasarkan akta No. 09 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari,SH, M.Kn tentang pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Bintang Sinar Fortuna bahwa PT Maxx Prima Pasifik mengambil alih 80% saham PT Bintang Sinar Fortuna, berkedudukan di Tangerang yang berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa. Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-41167.40.22.2014 tanggal 14 November 2014, perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan PT Bintang Sinar Fortuna.

On 17 October 2014, by deed No. 09 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, on the statement of shareholders' meeting decision of PT Sinar Bintang Fortuna that PT Maxx Prima Pasifik took over 80% shares of PT Sinar Bintang Fortuna, located in Tangerang who dealt in trade, development, printing and services. In accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-41167.40.22.2014 dated 14 November 2014, regarding the Company's receipt of notification of data changes at PT Bintang Sinar Fortuna.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

I. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 28 Januari 2015, yang telah diaktakan dalam Notaris Sriwi Bawana Nawaksari,SH, M.Kn, No.20 tanggal 10 Februari 2015, para pemegang saham PT Bintang Sinar Fortuna menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 400.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp 100.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 sehingga atas perubahan tersebut para pemegang saham menempatkan dan menyetorkan tambahan sebesar Rp 9.900.000.000. Atas bagian penambahan modal tersebut para pemegang saham menempatkan secara proporsional sehingga PT Maxx Prima Pasifik memiliki saham sebesar Rp 8.000.000.000 (80%) dan PT Agrarini sebesar Rp 2.000.000.000 (20%).

Pada tanggal 16 Oktober 2014, berdasarkan akta No. 07 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari,SH, M.Kn, PT Bintang Sinar Fortuna dan Tn. Lukas Masehi mendirikan PT Maxx Coffee Prima, berkedudukan di Tangerang yang berusaha dalam bidang penyedia makanan dan minuman. Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.30075.40.10.2014 tanggal 17 Oktober 2014, mengesahkan pendirian badan hukum Perseroan Terbatas atas nama PT Maxx Coffee Prima.

c. Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

Based on the General Meeting of Shareholders on 28 January 2015, which was notarized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn, No. 20 dated 10 February 2015, the shareholders of PT Bintang Sinar Fortuna approved the increase in authorized capital from Rp 400,000,000 become to Rp 40,000,000,000 and increased its issued and paid up capital from Rp 100,000,000 become to Rp 10,000,000,000 so that the change in the shareholders put and depositing an additional amounting to Rp 9,900,000,000. The upper part of the capital increase the shareholders proportionally to put PT Maxx Prima Pasifik owns shares amounting to Rp 8,000,000,000 (80%) and PT Agrarini amounting to Rp 2,000,000.000 (20%).

On 16 October 2014, based on the deed No. 07 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, PT Bintang Sinar Fortuna and Mr. Lukas Masehi established PT Maxx Coffee Prima, located in Tangerang who dealt in the field of food and beverage providers. In accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.30075.40.10.2014 dated 17 October 2014, endorsed the establishment of a legal entity of the Limited Liability Company on behalf of PT Maxx Coffee Prima.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

c. *Structure of the Company and its Subsidiaries*
(continued)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, No. 17 tanggal 8 Juni 2015, sehubungan dengan, pengoperan atas saham Tn. Lukas Masehi kepada PT Multi Prima Pasifik. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0945363 tanggal 24 Juni 2015.

The articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, No.17dated 8 June 2015, with respect to the transfer of the shares of Mr. Lukas Masehi to PT Multi Prima Pasifik. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0945363 dated 24 June 2015.

Pada tanggal 28 April 2017 berdasarkan akta No.85 oleh notaris Stephanie Wilamarta.SH di Jakarta Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan perbandingan 1 banding 5, setiap 1 saham lama dari yang semula nilai nominalnya Rp 500 menjadi 5 saham baru dengan nilai Rp 100. Jumlah saham disetor Perusahaan yang semula 21.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 meningkat menjadi 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100. Jumlah modal dasar Perusahaan dari 85.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 berubah menjadi Rp 425.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100.

On 28 April 2017 according to deed No.85 by Stephanie Wilamarta. SH notary in Jakarta accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 dated 3 May 2017, the Company did stock split with a ratio of 1 to 5, every 1 of old stock with amount of Rp 500 turn to 5 new stocks with amount of Rp 100. Total paid in capital stock that originally 21.250.000 shares with nominal of Rp 500 increase to 106.250.000 shares with nominal of Rp 100. Amount of the authorized capital of the Company from 85.000.000 shares with nominal of Rp 500 became to Rp 425.000.000 shares with nominal of Rp 100.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

*c. Structure of the Company and its
Subsidiaries* (continued)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham No. 008-1/KISJ/XI/PPPS/2017 pada tanggal 30 Oktober 2017 terjadi transaksi pelepasan 0,12% saham PT Cinemaxx Global Pasifik milik PT Karya Indah Selaras Jaya sebesar Rp 941.315.848 (sembilan ratus empat puluh satu juta tiga ratus lima belas ribu delapan ratus empat puluh delapan Rupiah) dan transaksi pelepasan saham 25% saham PT Maxx Prima Pasifik milik PT Karya Indah Selaras Jaya Rp 2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah). Transaksi ini telah diaktakan dengan akta No. 20 dan 21.

Based on Shares Sale and Purchase Agreement No. 008-1/KISJ/XI/PPPS/2017 on 30 October 2017 there was share disposal transaction at 0,12% at of PT Cinemaxx Global Pasifik's shares owned by PT Karya Indah Selaras Jaya amounting to Rp 941.315.848 (nine hundred forty one million three hundred fifteen thousand eight hundred forty eight Rupiah) and share disposal transaction at 25% of PT Maxx Prima Pasifik's shares owned by PT Karya Indah Selaras Jaya amounting to Rp 2,000,000,000 (two billion Rupiah). The transaction has been notarized in notarial deed No. 20 dan 21.

Berdasarkan akta No. 20 tanggal 5 Februari 2018 oleh Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, PT Karya Indah Selaras melakukan penjualan dan pengalihan saham PT Cinemaxx Global Pasifik sebanyak 500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham. Saham itu dialihkan dengan harga Rp 941.315.848. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0060463 tanggal 8 Februari 2018.

Based on notarial deed No. 20 on 5 February 2018 of Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, PT Karya Indah Selaras sold and transferred PT Cinemaxx Global Pasifik's shares amounted to 500.000 shares with nominal amount of Rp 1.000 per share. The shares were transferred with price of Rp 941.315.848. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0060463 dated 8 February 2018.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

I. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

c. *Structure of the Company and its
Subsidiaries* (continued)

Berdasarkan akta No. 21 tanggal 5 Februari 2018 oleh Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, PT Cipta Selaras Maju Jaya melakukan penjualan dan pengalihan saham PT Maxx Prima Pasifik sebanyak 6.000.000 lembar saham sebesar Rp 6.000.000.000 kepada PT Ciptadana Capital dan PT Karya Indah Selaras Jaya melakukan penjualan dan pengalihan saham PT Maxx Prima Pasifik sebanyak 2.000.000 lembar saham sebesar Rp 2.000.000.000 kepada PT Ciptadana Capital. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0060459 tanggal 8 Februari 2018.

Based on notarial deed No. 21 on 5 February 2018 of Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, PT Cipta Selaras Maju Jaya sold and transferred PT Maxx Prima Pasifik's shares amounted to 6,000,000 shares amounting Rp 6,000,000,000 to PT Ciptadana Capital and PT Karya Indah Selaras Jaya sold and transferred PT Maxx Prima Pasifik's shares amounted to 2,000,000 shares amounting Rp 2,000,000,000 to PT Ciptadana Capital. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0060459 dated 8 February 2018.

Pengalihan saham PT Maxx Prima Pasifik milik PT Cipta Selaras Maju Jaya sebesar Rp 6.000.000.000 dibayarkan secara tunai.

Transferred of PT Maxx Prima Pasifik's shares owned by PT Cipta Selaras Maju Jaya amounted to Rp 6,000,000,000 was paid in cash.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham No. 008-2/CSMJ/XI/PPPS/2017 pada tanggal 30 Oktober 2017 terjadi transaksi pelepasan 12,33% saham PT Cinemaxx Global Pasifik milik PT Cipta Selaras Maju Jaya sebesar Rp 98.838.164.072,- (sembilan puluh delapan miliar delapan ratus tiga puluh delapan juta seratus enam puluh empat ribu tujuh puluh dua Rupiah) dan transaksi pelepasan saham 75% saham PT Maxx Prima Pasifik milik PT Cipta Selaras Maju Jaya sebesar Rp 6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah). Transaksi ini telah diaktakan dengan akta No. 19 dan 21

Based on Shares Sale and Purchase Agreement No. 008-2/CSMJ/XI/PPPS/2017 on 30 October 2017 there was share disposal transaction at 12.33% PT Cinemaxx Global Pasifik's shares owned by PT Cipta Selaras Maju Jaya amounting to Rp 98,838,164,072 (ninety eight billion eight hundred thirty eight million one hundred sixty four thousand seventy two Rupiah) and share disposal transaction at 75% of PT Maxx Prima Pasifik's shares owned by PT Cipta Selaras Maju Jaya amounting to Rp 6,000,000,000 (six billion Rupiah). This transaction has been notarized in notarial deeds No. 19 and 21.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

I. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

Berdasarkan akta No. 19 tanggal 5 Februari 2018 oleh Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, PT Cipta Selaras Maju Jaya melakukan penjualan dan pengalihan saham PT Cinemaxx Global Pasifik sebanyak 52.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham. Saham itu dialihkan dengan harga Rp 98.838.164.072. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0060463 tanggal 8 Februari 2018.

Based on notarial deed No. 19 on 5 February 2018 of Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, PT Cipta Selaras Maju Jaya sold and transferred PT Cinemaxx Global Pasifik shares amounted to 52,500,000 shares with nominal amount of Rp 1,000 per share. The shares were transferred with price of Rp 98,838,164,072. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0060463 dated 8 February 2018.

Pengalihan saham PT Cinemaxx Global Pasifik milik PT Cipta Selaras Maju Jaya sebesar Rp 98.838.164.072 dibayarkan dengan cara mengkompensasikan piutang PT Ciptadana Capital kepada PT Cipta Selaras Maju Jaya sebesar Rp 73.000.000.000 dan sisanya sebesar Rp 26.838.164.072 dibayar secara tunai.

Transferred of PT Cinemaxx Global Pasifik's shares owned by PT Cipta Selaras Maju Jaya amounted to Rp 98,838,164,072 was paid by compensating PT Ciptadana Capital receivables to PT Cipta Selaras Maju Jaya amounted to Rp 73,000,000,000 and the rest amounted to Rp 26,838,164,072 was paid in cash.

Berdasarkan akta No. 25 tanggal 5 Desember 2017 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notaris di Kabupaten Tangerang, saham PT Metropolitan Tirtaperdana dialihkan. PT Metropolitan Sinar Indah mengalihkan saham sebesar 57.314 lembar saham kepada Tuan Agus Sulistiyo dengan harga Rp 343.884.000. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0200776 tanggal 14 Desember 2017.

Based on notarial deed No. 25 on 5 December 2017 of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notary in district Tangerang, PT Metropolitan Tirtaperdana's shares were transferred. PT Metropolitan Sinar Indah transferred shares of 57,314 shares to Mr. Agus Sulistiyo with price of Rp 343,884,000. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0200776 dated 14 December 2017.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

Berdasarkan akta No. 26 tanggal 5 Desember 2017 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notaris di Kabupaten Tangerang, saham PT Metropolitan Tirtaperdana dialihkan. PT Multi Usaha Wisesa mengalihkan saham sebesar 4.685 lembar saham kepada Tuan Agus Sulistiyo. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0200776 tanggal 14 Desember 2017.

Berdasarkan akta No. 27 tanggal 5 Desember 2017 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notaris di Kabupaten Tangerang, saham PT Metropolitan Tirtaperdana dialihkan. PT Multi Usaha Wisesa mengalihkan saham sebesar 1 lembar saham kepada Tuan Dwi Iswanto. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0200776 tanggal 14 Desember 2017.

Berdasarkan akta No. 160 tanggal 20 Desember 2018 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notaris di Kabupaten Tangerang, piutang PT Cipta Selaras Maju Jaya kepada PT Maxx Coffee Prima sebesar Rp 20.000.000.000 dikonversi menjadi 20.000.000.000 saham PT Bintang Sinar Fortuna. PT Bintang Sinar Fortuna kemudian melakukan peningkatan modal dari yang sebelumnya Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000. Setelah peningkatan modal maka kepemilikan modal di dalam PT Bintang Sinar Fortuna adalah PT Cipta Selaras Maju Jaya memiliki sejumlah 22.000.000 lembar senilai Rp 22.000.000.000 dan PT Maxx Prima Pasifik sejumlah 8.000.000 lembar saham senilai Rp 8.000.000.000

I. General (continued)

c. Structure of the Company and its
Subsidiaries (continued)

Based on notarial deed No. 26 in 5 December 2017 of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notary in district Tangerang, PT Metropolitan Tirtaperdana's shares were transferred. PT Multi Usaha Wisesa transferred shares of 4,685 shares to Mr. Agus Sulistiyo. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0200776 dated 14 December 2017.

Based on notarial deed No. 27 on 5 December 2017 of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notary in district Tangerang, PT Metropolitan Tirtaperdana's shares were transferred. PT Multi Usaha Wisesa transferred share of 1 share to Mr. Dwi Iswanto. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0200776 dated 14 December 2017.

Based on notarial deed No. 160 in 20 December 2018 of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notary in district Tangerang, PT Cipta Selaras Maju Jaya receivables to PT Maxx Coffee Prima amounted to Rp 20,000,000,000 converted into PT Bintang Sinar Fortuna stocks amounted to 20,000,000,000 shares. PT Bintang Sinar Fortuna then increased their stocks from Rp 10,000,000,000 to Rp 30,000,000,000. After increasing capital, the capital ownership in PT Bintang Sinar Fortuna is PT Cipta Selaras Maju Jaya has a total of 22,000,000 shares valued at Rp. 22,000,000,000 and PT Maxx Prima Pasifik totaling 8,000,000 shares valued at Rp. 8,000,000,000.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

d. Commissioners and Directors

Sesuai dengan keputusan RUPS No. 10 tanggal 6 Juni 2018 yang disahkan oleh notaris Satria Amiputra A, SE, SH, notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

In accordance with the decision of the AGM No. 10 dated 6 June 2018 which was notarized by Satria Amiputra A, SE, SH, notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors is as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Eddy Harsono Handoko	President Commissioner
Komisaris	Ganesh Chander Grover	Commissioner
Komisaris	Laurensia Adi	Commissioner

Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Lukman Djaja	President Director
Direktur	Martinus Laihad	Director
Direktur Independen	Made Seputra Djaya	Independent Director

Sesuai dengan keputusan RUPS No. 84 tanggal 28 April 2017 yang disahkan oleh notaris Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

In accordance with the decision of the AGM No. 84 dated 28 April 2017 which was notarized by Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors is as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Martinus Laihad	President Commissioner
Komisaris	Marshall Martinus T	Commissioner
Komisaris	Ivan Setiawan Budiono	Commissioner

Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Lukman Djaja	President Director
Direktur	Hartono Tjahjana	Director
Direktur Independen	Made Seputra Djaya	Independent Director

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi(lanjutan)

d. Commissioners and Directors(continued)

Susunan komite audit Perusahaan per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of 31 March 2019 and 31 December 2018 are as follows:

Ketua	Lauensia Adi	Chairman
Anggota	Ganesh Chander Grover	Member
Anggota	Susanto Kusnadi	Member

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah pegawai tetap sebanyak 139 orang dan 146 orang pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

The Company and Subsidiaries have a total number of 139 people and 146 people permanent employees as of 31 March 2019 and 31 December 2018.

Beban gaji dan kompensasi untuk Komisaris dan Direktur adalah sebesar Rp 770.925.875 dan Rp 4.754.757.500 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Salaries expense and compensation to Commissioners and Directors amounted to Rp 770,925,875 and Rp 4,754,757,500 respectively for the years ended 31 March 2019 and 31 December 2018.

d. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

e. The issuance of the consolidated financial statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian per 31 Maret 2019 pada tanggal 29 April 2019.

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements and agreed to issue consolidated financial statements as of 31 Maret 2019 on 29 April 2019.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

2. Summary of significant accounting policies

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang dianut oleh Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini.

The following are the significant accounting policies adopted by the Company in preparing these consolidated financial statements.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

a. Basic of preparation of consolidated financial statements

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep beban perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara beban perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

a. *Basic of preparation of consolidated financial statements (continued)*

The consolidated financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards in Indonesia and Financial Services Authority first of regulation of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 Presentation and Disclosure of Financial Statements of bankers/issuers or Public Company, which is attached to the decree No. KEP-347/BL/2012, and Financial Statements Presentation Guidelines set by Bapepam-LK for manufacturing companies that offer shares to the public.

The consolidated financial statements are prepared under the acquisition expenses, except for inventories which are stated at the lower of the acquisition cost and the net realizable value and certain investments are accounted for under the equity method. The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

Consolidated cash flow statement presents the cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

- a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Penerapan dari standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang berlaku efektif 1 Januari 2018 meliputi :

- Amandemen PSAK 2, Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

- a. Basic of preparation of consolidated financial statement (continued)

Changes in Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”)

The application of the accounting standards and interpretations of new accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) effective 1 January 2018 include:

- Amendment of SFAS 2, Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative.
- Amendment of SFAS 46, Income Tax Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Loss.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on or after 1 January 2019 are as follows:

- IFAS 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration.
- SFAS 26 (improvement), Borrowing Cost.
- SFAS 46 (improvement), Income Tax

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pada tanggal pengesahan laporan keuangankonsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

b. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, properti investasi, piutang pihak berelasi dan investasi pada entitas asosiasi.

Liabilitas keuangan perusahaan dan entitas anak terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan pasca kerja.

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori :

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang.
- (iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

a. *Basic of preparation of consolidated financial statement* (continued)

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to its consolidated financial statements.

b. *Financial assets and liabilities*

The company classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets of the company and subsidiaries consists of, cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, investment property, related party receivables and investments in associates.

Financial liabilities of the company and subsidiaries consist of bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.

Financial assets

The company classifies its financial assets in the category:

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss.*
- (ii) *Loans and receivables.*
- (iii) *Financial assets held to maturity, and*
- (iv) *Financial assets available for sale.*

The classification depends on the purpose for which the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. *Financial assets and liabilities*(continued)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Financial assets are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of short term profit taking that date.

Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen

Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in "profit/loss on foreign exchange".

Tidak ada aset keuangan perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

There are no financial assets of the company and subsidiaries are classified as financial assets held for trading.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(ii) *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Financial assets of the company and subsidiaries classified as loans and receivables include cash and bank, accounts receivable and other receivables.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. *Financial assets and liabilities*(continued)

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

(iii) *Financial assets held to maturity*

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Financial assets held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, as well as the management has the positive intention and ability to hold financial assets to maturity, except:

- a) Investasi pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- a) *Investments designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) *Investment that are designated by the entity as available for sale; and*
- c) *Investments that meet the definition of loans and receivables.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi jangka pendek.

Financial assets of the company and subsidiaries classified as held-to-maturity is short-term investments.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya diakui di saldo laba, diakui pada laporan laba rugi. Namun pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual dan diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan
- b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Financial assets and liabilities(continued)

(iv) Financial assets available for sale

Investments in available-for-sale financial assets are non-derivatives that are intended to be held for a certain period which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or that are not classified as loans, investments that are classified as held-to-maturity maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

At the time of initial recognition, financial assets available for sale are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains and losses recognized in the statement of changes in equity except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial asset is derecognized.

If a financial asset available for sale to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in retained earnings, is recognized in the income statement. However, interest income is calculated using the effective interest method, gains or losses due to changes in exchange rates on monetary assets classified as available for sale and recognized in the income statement.

Financial liabilities

The company classifies its financial liabilities in the category:

- a) Financial liabilities at fair value through profit or loss; and*
- b) Financial liabilities measured at amortized cost*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. *Financial assets and liabilities (continued)*

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of short term profit taking that date. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

No financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives that are managed in conjunction with designated financial liabilities recognized under "gains/losses on foreign exchange".

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(ii) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan paska kerja.

Financial liabilities are measured at amortized cost, among others, bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. *Financial assets and liabilities (continued)*

Estimasi nilai wajar

The estimated fair value

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan perusahaan dan entitas Anak untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the market value prevailing at the date of statement of financial position. The market value used by the company and subsidiaries for the assets or liabilities to be issued is the offer price (bid price). As for the assets to be acquired or liabilities held is the asking price (offer price).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using valuation techniques.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

c. *Principles of consolidation*

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh perusahaan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements have been applied consistently by the company and its subsidiaries, unless otherwise stated.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi aset dan liabilitas perusahaan dan entitas anaknya dimana perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas kecuali, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara.

The consolidated financial statements include the assets and liabilities of the company and its subsidiaries in which the company, either directly or indirectly, owns more than half the voting rights and has the ability to control the financial and operating policy entity unless, in rare cases, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control or the company has the ability to control the entity, even though it has less than or equal to half of the voting rights.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal perusahaan kehilangan pengendalian.

c. *Principles of consolidation (continued)*

Subsidiaries are fully consolidated from the date where control is transferred to the company. Subsidiaries are no longer consolidated from the date of loss of control.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

All transactions, balances, profit and loss between the company and its subsidiaries are unrealized and have been eliminated.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada perusahaan.

Non-controlling interests are proportionate share of the operating results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the company.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuiditas jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dijamin dan dibatasi penggunaannya. Termasuk didalamnya deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "setara kas".

d. *Cash and cash equivalents*

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and short-term investments liquidity with maturities of three months or less, which is not guaranteed and unrestricted. Including time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral are classified as "cash equivalents".

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapusbukkan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

e. *Accounts receivable*

Trade receivables are presented in the initial fair value and subsequently measured at amortized value after deducting the allowance for impairment of receivables. Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Company is unable to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables. Allowance for impairment of receivables is written off when they are determined to be uncollectible.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

f. Transactions with related parties

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 7 : "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of the relationship, the transaction and related party balances, including commitments, in the consolidated financial statements and also applies to individual financial statements. There was no significant impact from the adoption of SFAS revised the consolidated financial statements.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. The person or member's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

i) Has control or joint control over the reporting entity;

ii) Has significant influence over the reporting entity; or

iii) Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:

i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

i) The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a angka (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan jika diperlukan.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Transactions with related parties (continued)

- iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v) The entity is conducting a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in the letter a.
- vii) The person identified in the letter a number (1) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity).

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolete inventories and slow-moving determined, if any, based on a review of conditions of supplies if needed.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" dimana investasi dalam efek utang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang diamortisasi sampai jatuh tempo.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi oleh perusahaan dan entitas anak dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Investasi pada entitas afiliasi dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar beban perolehan (*cost method*), kecuali bila ada penurunan permanen.

k. Aset tetap

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 16: "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47: "Akuntansi Tanah". ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses charged to income over the useful life of each charge.

i. Short-term investments

The Company and Subsidiaries apply "Accounting for Certain Investments in Securities", which classifies marketable securities in the "held to maturity" where investments in debt securities classified as held-to-maturity are carried at cost, adjusted by the premium or discount is amortized until maturity.

j. Investments in associates

Investments in associates by the company and Subsidiaries with ownership interests of at least 20% but not more than 50% accounted for by the equity method (equity method). With this method, investments in associates is stated at cost and plus or minus portion of the profit or loss of associates from the date of acquisition and reduced by dividends. Investments in entities affiliated with ownership of less than 20% of the load is carried at cost (cost method), unless there is a permanent decline.

k. Fixed assets

The group adopted SFAS No., "Fixed Assets". Revised SFAS No. 16 is also set so that the accounting of land is also revoke SFAS No. 47, "Accounting for Land". IFAS No. 25 is also effective on the same date, provide further guidance regarding the treatment of some land rights in Indonesia and their related costs.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
 (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
 (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Perusahaan dan entitas anak memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

The company and subsidiaries chose the cost model in accounting policy of fixed assets where fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method (straight-line method) based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Year	
Bangunan dan prasarana	5 – 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 – 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5 – 8	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not amortized. Certain cost associated with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the period of land rights or the estimated useful lives of the land, whichever is shorter.

Penyusutan aset tetap PT Multi Usaha Wisesa, entitas anak, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap dengan tarif sebagai berikut :

Depreciation of fixed assets of PT Multi Usaha Wisesa, subsidiaries, calculated using the double-declining balance method based on the estimated useful lives of fixed assets at the following rates:

	Tahun/Year	Tarif/ Rate	
Perabotan dan peralatan kantor	5 - 8	25%	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	1 - 4	50%	<i>Transportation equipment</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Penyusutan bangunan dan prasarana PT Multi Usaha Wisesa, Entitas Anak, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Depreciation of buildings and infrastructure PT Multi Usaha Wisesa, Subsidiary, is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated income statement as incurred; renewals and significant amounts are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, their carrying values and accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts, and any gain or loss is recorded in the consolidated income statement for the year.

Pada setiap akhir pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and if necessary adjusted prospectively.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

l. Properti investasi

l. Investment property

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Investment property is land or buildings held for operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operations.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan model nilai biaya atas properti investasi selama tahun berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

The company and subsidiaries apply the model of the cost value of investment property during the year. Investment properties are initially measured at cost, including expenditure that can be directly attributed.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

1. Properti investasi (lanjutan)

1. Investment property (continued)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakuinya aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no economic benefit in the future can be expected from its disposal. Any profit or loss derived from the derecognition of the asset (the calculation of the difference between the net proceeds of the reduction and the carrying amount of the asset) is included in the income statement at the end of the year in which the account is derecognized.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

m. Recognition of income and expense

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23: "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 23, "Revenue". This revised SFAS identified revenue recognition criteria are met, so that the revenue can be recognized, and the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as providing practical guidance in the application of criteria regarding revenue recognition.

Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

There was no significant impact from the adoption of SFAS revised the consolidated financial statements.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

n. Transactions and balances in foreign currencies

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on transaction exchange rates prevailing at that date issued by Bank Indonesia. Gains or losses are credited or charged to current operations.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

n. Transactions and balances in foreign
currencies (continued)

Kurs yang digunakan adalah sebesar Rp 14.244 untuk USD 1 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp 14.481 untuk USD 1 pada tanggal 31 Desember 2018.

The exchange rates used amounting to Rp 14,244 to USD 1 on 1 March 2019 and USD 14,481 to USD 1 as of 31 December 2018.

o. Penghasilan atau beban pajak

o. Income or tax expense

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46: "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK 46: "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK 20: "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

The Company and Subsidiaries applied SFAS 46: "Income Taxes", which replaces SFAS No. 46, "Accounting for Income Taxes". In addition, the Company also implemented IFAS 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

The application of these standards will not have a material impact on the financial statements.

Beban pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Income tax expense is determined based on the taxable income for the period were calculated based on prevailing tax rates.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to consolidated financial statements and tax bases of assets and liabilities.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that the possibility can be utilized to reduce taxable income in future periods.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

o. Penghasilan atau beban pajak (lanjutan)

o. *Income or tax expense (continued)*

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance of sheet date. Changes in the carrying value of assets and the deferred tax liabilities due to a change in tax rates is charged to the current year, except to the extent that it previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the Consolidated Statements of Financial Position on the basis of the same manner the current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different legal entities.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

The extra amount of principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as income or expense in the statements of comprehensive income and other comprehensive income for the period, except if the proposed settlement efforts further. The extra amount of principal outstanding taxes and penalties stipulated by SKP deferred all meet the criteria for asset recognition.

Perusahaan menerapkan PSAK 46, yang mensyaratkan perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain.

The company adopted SFAS 46, which requires the company recorded interest and penalties for shortage/excess income tax payments, if any, as part of the "Benefit (expense) Income Taxes - Current Period" in the statement of comprehensive income and the income of other comprehensive.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

p. Informasi segmen

p. Segment information

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk perusahaan dan entitas anak (segmen usaha) dan wilayah pemasarannya (segmen geografis).

Segment information is presented according to the general classification of the products of the company and subsidiaries (business segment) and the marketing area (geographical segment).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan entitas anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan segmen lain.

A business segment is a component of the company and subsidiaries that can be distinguished in providing products or services and that is subject to risks and returns of other business segments.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan dan entitas anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

A geographical segment is a component of the company and subsidiaries that can be distinguished in providing products or services on the environment (region) and that certain economic risks and rewards that are different from the risks and rewards of components operating in an environment (region) economies.

q. Laba (rugi) per saham dasar

q. Earnings (loss) per basic share

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih, dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 106.250.000 lembar saham pada Maret 2019.

Earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss), by the weighted average number of shares outstanding during the year amounted to 106,250,000 shares on March 2019.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. Imbalan paska kerja

r. Post-retirement benefits

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24: "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan dan entitas anak memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode koridor 10% sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul.

The company and subsidiaries applied SFAS No. 24, "Employee Benefits". Revised SFAS among others allows entities to apply a systematic method for recognition faster than gains/losses are arising from defined benefit, among others, direct recognition of gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income. The company and subsidiaries choose to maintain the previously used method is the method corridor at 10% with respect to the recognition of gains/losses are incurred.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

The amount recognized as a defined benefit obligations in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation adjusted for actuarial gains or losses unrecognized past service cost and unrecognized.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" secara retrospektif. Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

The Company adopted SFAS No., "Employee Benefits" retrospectively. Based on the revision of SFAS, actuarial gains or losses arising are recognized as Other Comprehensive Income and presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek, membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset.

Liabilities or net defined benefit asset is the aggregate value of the benefit obligation plan (resulting from the use of a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects, limiting the net defined benefit asset assigned to the asset ceiling.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. Imbalan paska kerja (lanjutan)

r. Post-retirement benefits (continued)

Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

The upper limit asset is the present value of economic rewards available in the form of refunds from the plan or reductions that future contributions.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode projected unit credit. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

In a defined benefit program, the cost of remuneration is determined separately for each program using the projected unit credit method. Cost of defined benefit consists of:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

- *Cost of services*
- *Interest on liabilities net or net defined benefit asset*
- *Measurement of return liabilities or net defined benefit asset.*

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Cost of services which include current service cost, past service costs and gains or losses on settlement are recognized as an expense in profit or loss. Past service costs are recognized when the amendment or alteration or curtailment of a defined benefit program.

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Net interest in the net liability or asset in return is the change during the period in liabilities or assets arising from net remuneration specified time period using a discount rate based on high-quality corporate bonds in exchange for the net liability or asset. Net interest in the net liability or asset in return recognized as an expense or income in the income statement.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam aset ceiling (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain pada periode dimana mereka muncul.

Calculation consists of gains and losses, income from assets and any changes in the asset ceiling (not included in the net interest benefit liabilities) recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they arise.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. Imbalan paska kerja (lanjutan)

Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak klasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

r. *Post-retirement benefits (continued)*

The new calculations are recognized in retained earnings in equity and is not classified back to the income statement in subsequent periods.

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

s. *Identification and measurement of impairment*

The Company assesses whether there is objective evidence of impairment has on the Company's financial assets. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that an adverse event has occurred after the initial recognition of financial assets, and these events have an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

The objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency by a debtor, restructuring of accounts receivable by the Company with the requirements may not be granted if the debtor is experiencing financial difficulties, an indication that the debtor will enter bankruptcy or observable data other related groups financial assets such as the deterioration of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.

The Company and Subsidiaries determine evidence of impairment of receivables collectively because management believes that these receivables have the same credit characteristic.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

s. *Identification and measurement of
impairment (continued)*

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis.

In evaluating collective impairment, the Company and Subsidiaries using a statistical model of the historical trend on the probability of default, recovery time and the number of losses incurred, adjusted for management's judgment as to whether the economic conditions and the current credit in a way that could lead to actual loss the amount will be greater or less than the amount determined by the historical models.

Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

The level of default, loss rates and the expected time for recovery in the future will be compared regularly against actual outcomes to ensure these estimates are still adequate.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

When an event occurring after the impairment was recognized causes the impairment loss decreases, the impairment loss previously recognized should be restored and the recovery is recognized in the income statement.

t. Sewa

t. *Rent*

Berdasarkan PSAK No. 30: "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Under SFAS No. 30: "Rent", the determination of whether an arrangement is a lease agreement or agreements containing leases is based on the substance of the agreement at inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

t. Sewa(lanjutan)

t. Rent(continued)

Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Under this revised SFAS, leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Furthermore, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Perusahaan sebagai penyewa.

Company as a lessee.

- i. Dalam sewa operasi, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.
- ii. Dalam sewa pembiayaan, setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.
- iii. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

- i. Under an operating lease, the lease payments recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.*
- ii. In a finance lease, each lease payment is allocated between the finance charge and the reduction of the obligation so as to achieve a periodic rate constant on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges are presented as long-term liabilities.*
- iii. Interest element of the finance cost is charged to the income statement each period during the lease term so as to produce a periodic rate that is constant over the balance of the liability.*

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat.

Fixed assets acquired through finance leases are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

t. Sewa (lanjutan)

t. Rent (continued)

Perusahaan sebagai perusahaan sewa guna usaha.

Company as a lessor company.

i. Apabila aset disewakan dengan sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

i. When assets are leased to an operating lease, the asset is presented in the statement of financial position according to the nature of the asset. Lease income is recognized as revenue straight-line basis over the lease term.

ii. Apabila aset sewa disewakan dengan sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai Piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

ii. If the leased assets leased by finance lease, the present value of lease payments are recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as deferred finance lease income.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Lease income is recognized over the lease term using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

u. Aset tak berwujud

u. Intangible assets

Aset tak berwujud merupakan merek dagang yang ditanggguhkan dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang yang ditanggguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

Intangible assets are trademarks deferred consideration of such assets will generate future economic benefits. Deferred trademarks are amortized using the straight-line method over 10 years.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

Saldo kas dan setara kas per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari :

Cash and cash equivalents as of 31 March 2019 and 31 December 2018 consist of:

	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Kas	60.924.700	54.361.550	<i>Cash on hand</i>
Jumlah kas	60.924.700	54.361.550	<i>Total cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank National Nobu	1.761.145.046	32.558.748.341	<i>PT Bank National Nobu</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<i>USD accounts</i>
PT Bank National Nobu	251.712.846	259.974.352	<i>PT Bank National Nobu</i>
Sub jumlah bank pihak berelasi	2.012.857.892	32.818.722.693	<i>Subtotal of bank related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	827.278.042	3.150.107.141	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.895.900.006	1.541.798.551	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<i>US Dollar account</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	622.097.014	748.928.937	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub jumlah bank pihak ketiga	3.345.275.062	5.440.834.629	<i>Subtotal of bank third parties</i>
Jumlah bank	5.358.132.954	38.259.557.322	<i>Total cash in bank</i>
<u>Deposito</u>			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah account</i>
PT Bank National Nobu	52.900.000.000	17.800.000.000	<i>PT Bank National Nobu</i>
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>			<i>USD account</i>
PT Bank National Nobu	1.424.400.000	2.896.200.000	<i>PT Bank National Nobu</i>
Sub jumlah pihak berelasi	54.324.400.000	20.696.200.000	<i>Subtotal of bank related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<i>USD account</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.424.400.000	1.448.100.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub jumlah pihak berelasi	1.424.400.000	1.448.100.000	<i>Subtotal of bank related parties</i>
Jumlah deposito	55.748.800.000	22.144.300.000	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	61.167.857.654	60.458.218.872	<i>Total cash and cash equivalents</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas (lanjutan)

3. Cash and cash equivalents(continued)

Suku bunga tahunan atas rekening giro adalah sebagai berikut :

The annual interest rate on checking accounts is as follows:

	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Rekening Rupiah	0,00% - 4,00%	0,00% - 4,00%	<i>Rupiah account</i>
Rekening dolar Amerika Serikat	0,15% - 0,25%	0,15% - 0,25%	<i>USD account</i>

Suku bunga tahunan atas rekening deposito adalah sebagai berikut :

The annual interest rate on deposit accounts is as follows:

	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Rekening Rupiah	6,25% - 7,25%	6,00% - 6,25%	<i>Rupiah account</i>
Rekening dolar Amerika Serikat	0% - 1%	0% - 1%	<i>USD account</i>

Perusahaan melakukan simpanan deposito dalam jangka waktu 1 bulan dengan fasilitas *Automatic Roll Over (ARO)*.

The Company saves its deposits within a period of one month with the Automatic Roll Over (ARO).

4. Piutang usaha

4. Account receivables

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga sebagai berikut :

This account consists of receivables from third parties is as follows:

	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
PT Mega Anugrah Mandiri	3.379.283.697	4.309.551.290	<i>PT Mega Anugrah Mandiri</i>
PT Cahaya Sejahtera Abadi	2.035.158.050	697.700.190	<i>PT Cahaya Sejahtera Abadi</i>
PT Astra Otopart Tbk	1.686.459.390	883.589.850	<i>PT Astra Otopart Tbk</i>
PT Putera Motorindo Perkasa	1.422.670.327	1.255.610.303	<i>PT Putera Motorindo Perkasa</i>
PT Sumber Kencana Sakti	1.109.481.359	2.089.831.691	<i>PT Sumber Kencana Sakti</i>
PT Sukses Perkasa Abadi	782.639.089	717.625.719	<i>PT Sukses Perkasa Abadi</i>
Sudianto, Makassar	703.325.171	547.865.123	<i>Sudianto, Makassar</i>
Hongling	469.568.758	664.656.121	<i>Hongling</i>
CV Karya Gemilang	440.420.080	469.120.052	<i>CV Karya Gemilang</i>
PT Kembar Bina Karya	425.605.720	684.105.755	<i>PT Kembar Bina Karya</i>
CV Padma Jaya	407.001.850	570.216.131	<i>CV Padma Jaya</i>
CV Trinanda Sentosa	354.062.986	268.135.463	<i>CV Trinanda Sentosa</i>
Sukses Mandiri	344.202.125	805.360.181	<i>Sukses Mandiri</i>
Sinar Motor	306.970.072	582.970.062	<i>Sinar Motor</i>
PT Masindo Phala Lestari	300.558.170	123.156.031	<i>PT Masindo Phala Lestari</i>
Satria Purwokerto	244.485.408	227.532.352	<i>Satria Purwokerto</i>
Tidar 200	242.385.908	389.641.891	<i>Tidar 200</i>
PT Magna Djatim Mandiri	203.144.048	316.499.072	<i>PT Magna Djatim Mandiri</i>
Jumlah dipindahkan	14.857.422.208	15.603.167.277	<i>Total carried forward</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Maret 2019

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 March 2019

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha(lanjutan)

4. Account receivables(continued)

	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Jumlah pindahan	14.857.422.208	15.603.167.277	<i>Total brought forward</i>
CV Djaya Sumber Sukses	165.960.037	200.559.095	<i>CV Djaya Sumber Sukses</i>
CV Mitra Mas Motor	162.624.729	162.231.037	<i>CV Mitra Mas Motor</i>
CV Rafi Fortuna	158.980.037	170.030.939	<i>CV Rafi Fortuna</i>
Yunus	126.000.028	362.630.114	<i>Yunus</i>
Ni Putu Yuana Dewi	125.410.967	144.822.026	<i>Ni Putu Yuana Dewi</i>
Sinar Abadi Motor Tasik	123.600.041	127.054.142	<i>Sinar Abadi Motor Tasik</i>
Fani	108.000.024	-	<i>Fani</i>
CV Inti Karya	104.800.024	88.746.020	<i>CV Inti Karya</i>
Indomotor Arjawinangun	97.222.004	125.102.011	<i>Indomotor Arjawinangun</i>
Rona	90.000.020	378.600.200	<i>Rona</i>
M Fauzan	90.000.020	365.965.127	<i>M Fauzan</i>
Nusantara Berkat Anugerah Federal Mogul Spark Plug Co. Ltd. (USD 4.594 pada 2019 dan USD 32.347 pada 2018)	78.360.019 65.431.238	225.660.052 468.419.803	<i>Nusantara Berkat Anugerah Federal Mogul Spark Plug Co. Ltd. (USD 4,594 in 2019 and USD 32,347 in 2018)</i>
Roza Febriyulita	-	378.945.116	<i>Roza Febriyulita</i>
Rohmiyati	-	344.600.080	<i>Rohmiyati</i>
CV Kawan Lama	-	320.084.072	<i>CV Kawan Lama</i>
UD Sumber Dadi	-	181.786.918	<i>UD Sumber Dadi</i>
KGH Motor Bandung	-	163.795.542	<i>KGH Motor Bandung</i>
CV Gunung Indah Jaya	-	160.612.537	<i>CV Gunung Indah Jaya</i>
Santoso Motor	-	77.114.018	<i>Santoso Motor</i>
Naga Motor	-	70.250.016	<i>Naga Motor</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	4.526.134.483	4.292.036.760	<i>Others (less than Rp 100 millions)</i>
Jumlah	20.879.945.879	24.412.212.902	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(957.513.374)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	19.922.432.505	23.454.699.528	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha(lanjutan)

4. Account receivables(continued)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Mar 2019/31 Mar 2019		31 Des 2018/ 31 Dec 2018		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	
USD	4.594	65.431.238	32.347	468.419.803	USD
Rupiah		20.814.514.641		23.943.793.099	Rupiah
Jumlah		20.879.945.879		24.412.212.902	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(957.513.374)		(957.513.374)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih		19.922.432.505		23.454.699.528	Total account receivables, net

Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut:

The aging of receivables are as follows:

	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019		31 Des 2018/ 31 Dec 2018		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Lancar-belum jatuh tempo	17.798.090.357	89,34	21.593.057.690	92,06	Current-not yet due
Jatuh tempo :					Due :
1 – 30 hari	1.734.234.012	8,70	1.716.063.985	7,32	1-30 days
31 – 60 hari	509.881.318	2,56	241.856.031	1,03	31-60 days
Lebih dari 60 hari	837.740.192	4,21	861.235.196	3,67	More than 60 days
Jumlah	20.879.945.879	104,81	24.412.212.902	104,08	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(4,81)	(957.513.374)	(4,08)	Allowance for impairment losses
Jumlah	19.922.432.505	100,00	23.454.699.528	100,00	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai :

Movements in the provision for impairment losses:

	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Saldo awal tahun	957.513.374	957.513.374	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	-	Allowance (recovery) for the current year
Saldo akhir tahun	957.513.374	957.513.374	Balance at end of year

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha(lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan individual dan kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari :

4. Account receivables(continued)

Based on a review of the collectibility of accounts receivable of customers individually and collectively, management believes that the provision for impairment of receivables sufficient to cover losses on uncollectible accounts.

5. Other receivables

This account consists of :

	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bahagia Sukses Makmur	2.069.829.005	2.069.829.005	<i>PT Bahagia Sukses Makmur</i>
PT Tuberki/Ayang Effendy	1.352.354.300	1.352.354.300	<i>PT Tuberki/Ayang Effendy</i>
PT South East Star Indonesia	811.539.227	811.539.227	<i>PT South East Star Indonesia</i>
PT Grand Tambang Nusantara	526.470.000	526.470.000	<i>PT Grand Tambang Nusantara</i>
PT Tiara Mentari Persada	459.841.279	459.841.279	<i>PT Tiara Mentari Persada</i>
Ghatamas Mitraselaras	372.000.000	372.000.000	<i>Ghatamas Mitraselaras</i>
PT Tritunggal Harum	204.364.740	204.364.740	<i>PT Tritunggal Harum</i>
PT Selaras Karya Abadi	134.370.714	134.370.714	<i>PT Selaras Karya Abadi</i>
PT Multi Sarana Integra	100.000.000	100.000.000	<i>PT Multi Sarana Integra</i>
Lain-lain	591.020.276	591.020.276	<i>Others</i>
Sub jumlah	6.621.789.541	6.621.789.541	<i>Subtotal</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.248.589.541)	(6.248.589.541)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang lain-lain, bersih	373.200.000	373.200.000	<i>Total other receivables, net</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

5. Piutang lain-lain (lanjutan)

5. Other receivables (continued)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai :		Movements in the provision for impairment loss:	
	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Saldo awal tahun	6.248.589.541	6.248.589.541	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	-	Allowance (recovery) for current year
Jumlah piutang lain-lain, bersih	6.248.589.541	6.248.589.541	Total other receivables, net
Rincian penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari :		Details of the allowance for impairment of other receivables as of 31 March 2019 and 31 December 2018 consist of:	
	31 Mar 2019 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Perusahaan	853.714.049	853.714.049	Company
Entitas anak	5.394.875.492	5.394.875.492	Subsidiaries
	6.248.589.541	6.248.589.541	

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain dengan alasan tidak adanya realisasi pembayaran sejak lama serta tidak adanya informasi dari manajemen bahwa sebagian besar pihak ketiga tersebut hingga kini belum beroperasi dikarenakan bisnis utamanya adalah perusahaan investasi.

The Company and Subsidiaries conduct allowance for impairment of other receivables by reason of the absence of actual payment of long ago as well as the absence of information from management that most of these third parties have not yet in operations because their core businesses are investment companies.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on such uncollectible accounts.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

6. Balances and significant transactions with related parties

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries conduct transactions with related parties.

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

A. Significant transactions with related parties are as follows:

	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	2019	2018	Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)
Bank					Bank
PT Bank National Nobu Tbk	2.012.857.892	32.818.722.693	0,67	10,79	PT Bank National Nobu Tbk
Deposito					Deposit
PT Bank National Nobu Tbk	54.324.400.000	20.696.200.000	18,19	6,81	PT Bank National Nobu Tbk
Jumlah	56.337.257.892	53.514.922.693	18,87	17,60	Total
Piutang lain-lain pihak berelasi					Other receivables related party
PT Walsin Lippo Kabel	733.050.000	733.050.000	0,25	0,24	PT Walsin Lippo Kabel
PT Maxx Pasific Cinema	32.416.480	32.416.470	0,01	-	PT Maxx Pasific Cinema
PT Walsin Lippo Industries	-	2.076.301.745	-	0,68	PT Walsin Lippo Industries
Subjumlah	765.466.480	2.841.768.215	0,26	0,92	Subtotal
Jumlah	765.466.480	2.841.768.215	19,13	18,52	Total

Piutang PT Cipta Selaras Maju Jaya (Entitas Anak) kepada PT Maxx Coffee Prima sebesar Rp 20.000.000.000 pada tahun 2018 dikonversi menjadi saham PT Bintang Sinar Fortuna. (lihat catatan 1c).

PT Cipta Maju Selaras Maju Jaya (Subsidiary) payable to PT Maxx Coffee Prima amounted to Rp 20.000.000.000 in 2018 was converted to PT Bintang Sinar Fortuna share.(see notes 1c)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) **6. Balances and significant transactions with related parties (continued)**

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan) **A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)**

				Persentasi dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)		
		31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	2019	2018	
Investasi pada Entitas Asosiasi						Investment of associates
PT Walsin Lippo Industries	118.203.309.161	111.110.826.917		38,33	36,53	PT Walsin Lippo Industries
PT Walsin Lippo Kabel	1.309.078.354	1.309.078.354		0,44	0,43	PT Walsin Lippo Kabel
PT Maxx Coffee Prima	30.000.000.000	30.000.000.000		10,05	9,86	PT Maxx Coffee Prima
Uang muka investasi pada perusahaan asosiasi :						Advance Investment in associate company:
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	1.099.575.000		0,37	0,36	PT Walsin Lippo Kabel
Jumlah	150.611.962.515	143.519.480.271		49,19	47,18	Total
				Persentasi dari jumlah pendapatan/ beban usaha/ Percentage of total respective revenue/ operating expense (%)		
		31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	2019	2018	
Pendapatan jasa manajemen						Revenue on management services
PT Walsin Lippo Industries	91.980.100	2.974.583.915		2,27	8,88	PT Walsin Lippo Industries
PT Kyosa Indonesia	43.564.960	163.487.549		1,07	0,48	PT Kyosa Indonesia
Jumlah	135.545.060	3.138.071.464		3,34	9,36	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berlaku sejak 3 September 2018 sampai 31 Agustus 2019, Perusahaan melakukan perjanjian baru meliputi penyediaan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi, hukum dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Sebagai imbalannya, Perusahaan menerima jasa manajemen dan jasa tahunan dari WLI sejumlah Rp 91.980.100 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp 169.798.451 pada tanggal 31 Maret 2018.

6. Balances and significant transactions with related parties (continued)

- a. *The Company has an agreement with PT Walsin Lippo Industries (WLI), Associate, whereby the Company agreed to provide consulting services for accounting and finance issues as well as general management services to WLI. This agreement has been amended several times, the latest agreement in valid since 3 September 2018 until 31 August 2019, The Company carries out a new agreement covering the provision of consultancy services for accounting, legal and financial and general management services to WLI. In return, the Company receives a management fee and annual service from WLI amounting to Rp 91,980,100 as of 31 March 2019 and Rp 169,798,451 as of 31 March 2018.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

6. Balances and significant transactions with related parties (continued)

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

b. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengikatkan diri dengan PT Kyosa Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), Entitas Asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Entitas Anak menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MOU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Perusahaan mencatat jasa manajemen sebesar Rp 43.564.960 pada 31 Maret 2019 dan Rp 40.109.820 pada 31 Maret 2018.

b. On 1 July 2015, the Company bound with PT Kyosa Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), an Associate, in an agreement (MoU), in which the Subsidiary agreed to provide intensified support in every issue both accounting and other general issues that may arise. This MOU will be reviewed periodically and may be extended automatically, unless specified otherwise both the parties. The Company recorded a management fee amounting to Rp 43,564,960 as of 31 Maret 2019 and Rp 40,109,820 as of 31 March 2018.

B. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak hubungan berelasi adalah sebagai berikut :

B. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows :

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bank National Nobu Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Bank/ Bank
PT Walsin Lippo Kabel	Entitas Asosiasi/ Associate	Pemberian pinjaman/ Lenders
PT Walsin Lippo Industries	Entitas Asosiasi/ Associate	Jasa konsultasi/ Consulting service
PT Ciptadana Capital	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Pinjaman jangka pendek/ Short term loan
PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia)	Entitas Asosiasi/ Associate	Jasa konsultasi/ Consulting service
PT Lippo General Insurance Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ Other payable

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Persediaan

7. Inventories

Saldo persediaan terdiri dari :

Inventories balance consist of:

	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Bahan baku	21.110.737.908	18.827.292.875	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	14.451.130.618	12.334.542.398	<i>Finished goods</i>
Suku cadang dan aksesoris	5.482.009.467	5.039.934.581	<i>Spare parts and accessories</i>
Barang dalam proses	5.210.103.101	3.547.540.787	<i>Work in process</i>
Bahan pembantu dan pembungkus	437.523.212	576.799.177	<i>Supporting materials and packaging</i>
Barang dalam perjalanan	-	7.925.437.540	<i>Goods in transit</i>
Jumlah	46.691.504.306	48.251.547.358	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for inventory obsolescence is not required.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan melalui PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 dan Rp 40.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Inventories of the Company and Subsidiaries are insured through PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) against the risk of fire and other risks under a package specific policies with coverage amounting to Rp 25,000,000,000 and Rp 40,000,000,000 as of 31 March 2019 and 31 December 2018. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Persediaan barang dalam perjalanan merupakan pembelian bahan baku impor dalam bentuk komponen dengan persyaratan harga termasuk angkutan (CFR) (Cost Freight).

Inventories of goods in transit represent purchase of imported raw materials in the form of components with the requirements of the price including freight (CFR) (Cost Freight).

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

8. Beban dibayar dimuka

8. Prepaid expense

Terdiri dari :

Consist of:

	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Sewa	465.323.349	502.646.000	Rent
Jumlah	465.323.349	502.646.000	Total

9. Aset lancar lainnya

9. Other assets

Terdiri dari :

Consists of:

	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Uang muka Bina Tekno K.K	248.591.001	248.589.000	Advances for Bina Tekno K.K
Uang muka IMB Pabrik	375.000.000	222.500.000	Advance of factory's IMB
Uang muka deposit di kebon sirih	20.055.000	20.055.000	Advances deposit in kebon sirih
Lain-lain	24.325.000	36.000.000	Others
Jumlah	667.971.001	527.144.000	Total

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

10. Investments in Associates

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in Associates are as follows:

31 Maret 2019/ 31 March 2019

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning carrying value	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Deviden/ Dividend	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Profit (loss) of share of Associates	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending carrying value	
Metode ekuitas							Equity method
Saham biasa							Common shares
PT Walsin Lippo Industries	30,00	111.110.826.917	7.092.482.244	-	-	118.203.309.161	PT Walsin Lippo Industries
PT Walsin Lippo Kabel *)	30,00	1.309.078.354	-	-	-	1.309.078.354	PT Walsin Lippo Kabel *)
Metode biaya							Cost method
PT Bintang Sinar Fortuna	73,00	30.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000	PT Bintang Sinar Fortuna
Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi							Advance investment in Associate
PT Walsin Lippo Kabel		1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	PT Walsin Lippo Kabel
Jumlah		143.519.480.271	7.092.482.244	-	-	150.611.962.515	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

10. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

10. Investments in Associates (continued)

31 Desember 2018/ 31 December 2018

	Persentasi kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning carrying value	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Deviden/ Dividend	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Profit (loss) of share of Associates	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending carrying value	
Metode ekuitas							Equity method
Saham biasa							Common shares
PT Walsin Lippo Industries	30,00	87.448.680.317	23.662.146.600	-	- 111.110.826.917		PT Walsin Lippo Industries
PT Walsin Lippo Kabel *)	30,00	903.591.840	405.486.514	-	- 1.309.078.354		PT Walsin Lippo Kabel *)
Metode biaya							Cost method
PT Bintang Sinar Fortuna	73,00	2.000.000.000	28.000.000.000	-	- 30.000.000.000		PT Bintang Sinar Fortuna
Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi							Advance investment in Associate
PT Walsin Lippo Kabel		1.099.575.000	-	-	- 1.099.575.000		PT Walsin Lippo Kabel
Jumlah		91.451.847.157	52.067.633.114	-	- 143.519.480.271		Total

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in Associates are as follows:

*) Perusahaan dalam tahap pengembangan.

**) Companies in the development stage.*

Investasi pada PT Walsin Lippo Kabel (WLK) sebesar Rp 1.099.575.000 disajikan sebagai "Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi" selama WLK belum meningkatkan modal dasarnya. Investasi tersebut dilakukan melalui PT Multi Usaha Wisesa (Entitas Anak).

Investment in PT Walsin Lippo Kabel (WLK) amounted to Rp 1,099,575,000 is presented as "Advances Investments in Associates" for WLK does not increase its authorized capital. The investments were made through PT Multi Usaha Wisesa (Subsidiary).

Entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan semuanya beroperasi di Indonesia.

Associates owned by the Company conduct their operations in Indonesia.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi meliputi :

Summary of financial information of Associates include:

	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Jumlah aset	714.535.181.159	757.611.933.093	Total assets
Jumlah liabilitas	207.794.093.751	266.474.351.574	Total liabilities
Pendapatan	254.969.912.371	882.766.958.679	Revenue
Laba (rugi) komprehensif	23.641.607.481	81.906.968.808	Comprehensive income (loss)

Investasi Perusahaan dalam Entitas Asosiasi tidak mempunyai pengaruh signifikan karena secara operasional dan pengambil keputusan dilakukan dan dikontrol oleh Perusahaan induk Entitas Asosiasi.

The Company's investments in Associates do not have significant effect for operations and decision makers conducted and controlled by Parent company of Associates.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Aset tetap

11. Fixed assets

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut : *Balances and changes in assets are as follows:*

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret 2019/ 31 March 2019	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition :
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	HGU Land
Bangunan dan prasarana	2.330.185.781	-	-	-	2.330.185.781	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	10.015.477.781	14.748.850	-	-	10.030.226.631	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	1.458.386.459	-	-	-	1.458.386.459	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.686.591.977	-	-	-	2.686.591.977	Vehicles
	17.111.556.577	14.748.850	-	-	17.126.305.427	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets :
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	354.844.182	-	-	-	354.844.182	Vehicles
	354.844.182	-	-	-	354.844.182	
Jumlah harga perolehan	17.466.400.759	14.748.850	-	-	17.481.149.609	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition:
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	HGU Land
Bangunan dan prasarana	1.249.334.283	16.902.750	-	-	1.266.237.033	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	7.473.601.991	115.474.749	-	-	7.589.076.740	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	1.336.588.071	12.041.301	-	-	1.348.629.372	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.227.598.649	48.157.231	-	-	2.275.755.880	Vehicles
	12.384.440.472	192.576.031	-	-	12.577.016.503	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets:
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	-	-	-	-	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	-	-	-	-	-	Kitchen utensil
Alat pengangkutan	70.968.836	17.811.578	-	-	88.780.414	Vehicles
	70.968.836	17.811.578	-	-	88.780.414	
Jumlah akumulasi penyusutan	12.455.409.308	210.387.609	-	-	12.665.796.917	Total accumulated depreciation
Nilai buku	5.010.991.451				4.815.352.692	Book value

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Aset tetap (lanjutan)

11. Fixed assets (continued)

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut:
 (lanjutan)

Balances and changes in assets as are follows:
(continued)

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2018/ 31 Desember 2018	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition :
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	HGU Land
Bangunan dan prasarana	2.075.185.781	255.000.000	-	-	2.330.185.781	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	9.956.477.767	59.000.014	-	-	10.015.477.781	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	1.434.536.459	23.850.000	-	-	1.458.386.459	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.686.591.977	-	-	-	2.686.591.977	Vehicles
	16.773.706.563	337.850.014	-	-	17.111.556.577	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets :
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	354.844.182	-	-	-	354.844.182	Vehicles
	354.844.182	-	-	-	354.844.182	
Jumlah harga perolehan	17.128.550.745	337.850.014	-	-	17.466.400.759	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition:
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	HGU Land
Bangunan dan prasarana	1.149.223.283	100.111.000	-	-	1.249.334.283	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	6.971.870.902	501.731.089	-	-	7.473.601.991	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	1.273.848.702	62.739.369	-	-	1.336.588.071	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.032.772.247	194.826.402	-	-	2.227.598.649	Vehicles
	11.525.032.612	859.407.860	-	-	12.384.440.472	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets:
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	-	-	-	-	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	-	-	-	-	-	Kitchen utensil
Alat pengangkutan	-	70.968.836	-	-	70.968.836	Vehicles
	-	70.968.836	-	-	70.968.836	
Jumlah akumulasi penyusutan	11.525.032.612	930.376.696	-	-	12.455.409.308	Total accumulated depreciation
Nilai buku	5.603.518.133				5.010.991.451	Book value

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Aset tetap (lanjutan)

11. Fixed assets (continued)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing sebesar Rp 210.387.609 dan Rp 930.376.696 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended 31 March 2019 and 31 December 2018, amounting to Rp 210,387,609 and Rp 930,376,696 respectively were allocated as follows:

	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Harga pokok pendapatan (lihat catatan 22)	132.377.499	640.202.122	<i>Cost of revenues (see note 22)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 23)	78.010.110	290.174.574	<i>General and administrative expenses (see note 23)</i>
Jumlah	210.387.609	930.376.696	Total

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan atas tanah yang berlokasi di Desa Tlajung Udik, Bogor seluas 13.925 meter persegi. Tanah seluas 4.955 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai aset tetap Tanah dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Seluruh hak tersebut telah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2029, namun dapat diperbaharui.

The Company has building rights (HGB) of land located in the village of Tlajung Udik, Bogor in the area of 13,925 square meters. Land as wide as 4,955 square meters has not been used in operations and presented as fixed assets land in the Consolidated Statements of Financial Position. All rights have been registered on behalf of the Company and will be ended in 2029, but can be renewed.

Nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan sebesar pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp 22.419.110.000.

Taxable value for land and buildings owned by the Company amounting to as of 31 March 2019 and 31 December 2018 amounted Rp 22,419,110,000.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Aset tetap (lanjutan)

11. Fixed assets (continued)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk (Entitas Asosiasi) dan PT AON Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 16.786.600.000 dan Rp 15.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018

The fixed assets, except land rights, have been insured with PT Lippo General Insurance Tbk (Associate) and PT AON Indonesia against fire and other risks under some specific policy packages amounting to Rp 16,786,600,000 and Rp 15,000,000,000 as of 31 March 2019 and 31 December 2018.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. Based on the results of management's evaluation of the value that can be recovered as of 31 December 2018, the Company and Subsidiaries' management believes that there are no changes in circumstances indicate impairment of fixed assets.

12. Properti investasi

12. Investment property

Tanah tidak digunakan dalam operasi terdiri dari:

Land not used in operations consist of:

Letak	Luas tanah/ Wide of land (m2)	Harga perolehan/ Amount	Location
Cikarang, kecamatan Lemahabang	11.250	4.860.000.000	Cikarang, subdistrict Lemahabang
Bukit Sentul	2.625	636.693.750	Bukit Sentul
Jumlah	13.875	5.496.693.750	Total

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan konsolidasian dengan menggunakan model biaya.

The Company established a policy for the present value of investment property in the consolidated statement of financial position using the cost model.

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Sentul, Bogor, Jawa Barat seluas 2.625 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Land owned by the Company located in Sentul, Bogor, West Java in the area of 2,625 square meters has not been used in operations and presented as investment property in the consolidated statement of financial position.

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, status hak atas tanah atas nama Entitas Anak tersebut masih dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli.

As of the date of the consolidated financial statements, the status of land rights on behalf of the Subsidiary is still in the process of Sale and Purchase Agreement.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Properti investasi (lanjutan)

Tanah milik Entitas Anak yang berlokasi di Cikarang seluas 11.250 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai "Properti investasi" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Sampai tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, pengurusan sertifikat hak atas tanah atas nama Entitas Anak tersebut masih dalam proses

Nilai wajar atas kavling tanah yang berlokasi di Kawasan Industri Lippo Cikarang, Kabupaten Bekasi dengan luas 11.250 m² dan kavling tanah di Bukit Sentul Bogor seluas 2.625 m² berdasarkan harga pasar tahun 2019 yang diperoleh dari rumah.com dan rumah123.com masing-masing harga tanah per m² sebesar Rp 3.000.000 dan Rp 6.000.000 atau ditetapkan sebesar Rp 33.750.000.000 dan Rp 15.750.000.000.

12. Investment property(continued)

Land owned by subsidiary located in the Cikarang area of 11,250 square meters has not been used in operations and presented as "Investment property" in the Consolidated Statements of Financial Position. As of the date of the consolidated financial statements, the arrangement of land certificates on behalf of the Subsidiary is still in process.

The fair value of plots of land located in Industrial Area Lippo Cikarang, Bekasi District with an area of 11,250 sqm and plots of land in Bukit Sentul, Bogor in the area of 2,625 sqm in 2019 based on market prices obtained from rumah.com and rumah123.com each land prices per sqm amounting to Rp 3,000,000 and Rp 6,000,000 or set at Rp 33,750,000,000 and Rp 15,750,000,000.

13. Aset lain-lain

Terdiri dari:

13. Other assets

Consist of:

	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Piutang pegawai	134.250.000	154.500.000	Employee receivable
Jaminan/deposit	93.000.000	93.000.000	Refundable deposit
Lain-lain	64.360.405	64.360.408	Others
Jumlah	291.610.405	311.860.408	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

14. Utang usaha

14. Trade payables

Saldo utang usaha terdiri dari :

The balance of trade payables consist of:

	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Federal Mogul - Qingdao	6.277.066.094	10.970.077.784	Federal Mogul – Qingdao
PT Alfa Gemilang	375.949.420	720.697.450	PT Alfa Gemilang
PT Surya Mega Mustika	96.975.995	334.346.099	PT Surya Mega Mustika
Die Namic	92.011.201	-	Die Namic
Fo Shan Liang Tao Hardware Co. Ltd	-	836.078.636	Fo Shan Liang Tao Hardware Co. Ltd
SP Canggih Presisi	-	58.744.582	SP Canggih Presisi
SLS Bearindo	-	47.496.300	SLS Bearindo
Pabrik (dibawah Rp 40.000.000)	- 118.330.144	11.117.500 162.709.613	Factory (under Rp 40,000,000)
Jumlah	6.960.332.854	13.141.267.964	Total
	<u>31 Mar 2019/ 31 Mar 2019</u>	<u>31 Des 2018/ 31 Dec 2018</u>	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency
			Mata uang Rupiah/ Rupiah currency
USD	432.902	6.277.066.094	815.286
Rupiah		683.266.760	11.806.156.420
			1.335.111.544
Jumlah utang usaha		6.960.332.854	13.141.267.964
			Total account payable

15. Utang lain-lain

15. Other payables

Saldo utang lain-lain pada 31 Maret 2019 dan
31 Desember 2018 terdiri dari

The balance of other payables in
31 Maret 2019 and 31 December 2018 consist
of:

	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Pihak ketiga			Third parties
KGH Bandung	800.000.000	-	KGH Bandung
Jumlah	800.000.000	-	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Beban yang masih harus dibayar

16. Accrued expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Royalti (lihat catatan 28)	529.115.936	2.768.093.216	Royalty (see note 28)
Rugi atas penjualan	337.385.367	-	Loss on sale bearing
Bonus untuk dealer	289.820.276	77.825.000	Bonus to dealer
Jasa profesional dan konsultan	101.250.000	226.000.000	Profesional consultant and fee
Lain-lain	-	130.303.832	Others
Jumlah	1.257.571.579	3.202.222.048	Total

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Uang muka pajak

a. Prepaid taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
<u>Perusahaan</u>			<u>Corporate</u>
Pajak pertambahan nilai		29.753.248	Value added tax
PPH 22	-	-	Article 22
PPH 23	-	-	Article 23
PPH 25	171.901.285	-	Article 25
Pajak penghasilan badan lebih bayar 2015	926.918.796	926.918.796	Corporate income tax overpaid 2015
Sub jumlah	1.098.820.081	956.672.044	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan pasal 23	-	-	Income tax article 23
Pajak pertambahan nilai	978.319.095	978.319.095	Value added tax
PPH 25	-	-	Income tax 25
Sub jumlah	978.319.095	978.319.095	Subtotal
Jumlah	2.077.139.176	1.934.991.139	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Perpajakan(lanjutan)

17. Taxation(continued)

b. Utang pajak

b. *Taxespayable*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	104.227.902	236.816.450	<i>Article 21</i>
Pasal 23	811.498	1.532.938	<i>Article 23</i>
Pasal 25	67.944.429	67.944.429	<i>Article 25</i>
Pasal 26	-	276.809.296	<i>Article 26</i>
Pajak pertambahan nilai	270.765.617		<i>Value added tax</i>
Taksiran pajak badan kurang bayar (Perusahaan)	26.123.511	26.123.511	<i>Valuation corporate tax underpaid (Corporate)</i>
Taksiran pajak badan kurang bayar (Entitas Anak)	269.132.965	269.132.965	<i>Valuation corporate tax underpaid (subsidiaries)</i>
Jumlah	739.005.922	878.359.589	Total

c. Beban pajak kini

c. *Current income tax expense*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

A reconciliation between income (loss) before provision for income (expense) in accordance with the consolidated statements of income and estimated taxable income of the Company and Subsidiaries are as follows:

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

17. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. Current income tax expense (continued)

	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Laba (rugi) sebelum penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	8.174.245.490	35.132.528.263	Gain (loss) before income (expense) tax per consolidated income statements
(Laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(167.422.974)	(4.634.339.834)	(Gain) loss of subsidiaries before income tax
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	8.006.822.516	30.498.188.429	Corporate gain (loss) before taxvaluation income (expense)
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	-	70.602.062	Depreciation of fixed asset
Penyisihan penurunan nilai piutang		-	Valuation allowance receivable
Imbalan paska kerja	360.007.000	1.588.487.000	Employee benefit
Jumlah	360.007.000	1.659.089.062	Total
Beda tetap			Permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	-	(892.918.179)	Interest income subject to final tax
Bagian (laba) rugi Entitas Asosiasi	-	(23.662.146.597)	Gain (loss) portion from Associated Company
Laba (rugi) penjualan investasi		-	Gain (loss) of investment sold
Promosi	106.244.000	11.380.800	Promotion
Beban gaji	349.858.811	272.249.250	Salary expense
Representasi	54.213.000	106.472.525	Representation
Penyusutan aset tetap	-	-	Depreciation of fixed asset
Biaya makan dan minum	20.374.996	104.505.042	Meals expense
Entertain dan sumbangan	9.050.000	51.550.000	Entertainment and donations
Transportasi	-	-	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	-	-	Repair and maintenance
Telekomunikasi	6.177.878	34.412.280	Telecommunication
Perizinan	1.000.000	91.974.772	Licensing
Jasa giro	(330.050.215)	-	Current account services
Beban bunga	-	-	Interest expense
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	-	-	Gain (loss) of selling fixed asset
Lain-lain	(7.092.482.245)	231.626.880	Others
Jumlah	(6.875.613.775)	(23.650.893.227)	Total
Taksiran penghasilan kena pajak			Provision for taxable income
Perusahaan	1.491.215.741	8.506.384.264	Corporate
Entitas Anak	-	5.054.126.701	Subsidiaries
Taksiran penghasilan kena pajak	1.491.215.741	13.560.510.965	Provision for taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Provision for taxable income (rounded off)
Perusahaan	1.491.215.000	8.506.384.000	Corporate
Entitas Anak	-	5.054.126.000	Subsidiaries

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

17. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. Current income tax expense (continued)

	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Perusahaan			Corporate
Perhitungan taksiran pajak			<i>Provision for income tax</i>
Penghasilan :			<i>calculation :</i>
25% x Rp 1.491.215.741	372.803.935	-	25% x Rp 1,491,215,741
25% x Rp 8.506.384.264	-	2.126.596.067	25% x Rp 8,506,384,254
Entitas anak			Subsidiaries
Perhitungan taksiran pajak			<i>Provision for income tax</i>
Penghasilan :			<i>calculation :</i>
12,5% x Rp 4.789.262.408	-	598.657.801	12,5% x Rp 4.789.262.408
25% x Rp 264.864.293	-	66.216.073	25% x Rp 264.864.293
Beban pajak penghasilan badan kini			Corporate income tax expense - current
Perusahaan	372.803.935	2.126.596.067	The Company
Entitas Anak	-	664.873.874	Subsidiaries
Dikurangi uang muka pajak			Less prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 22	(298.474.000)	(1.288.214.000)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	(42.397.933)	(47.597.720)	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(203.833.287)	(764.660.835)	<i>Income tax article 25</i>
	(544.705.220)	(2.100.472.555)	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 23	-	(393.496.451)	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	-	(2.244.458)	<i>Income tax article 25</i>
	-	(395.740.909)	
Utang pajak penghasilan kurang (lebih) bayar			Income tax payables under(over) paid
Perusahaan	171.901.285	26.123.511	Corporate
Entitas anak		269.132.965	Subsidiaries
Beban pajak			Tax expense
Perusahaan	372.803.935	2.126.596.067	Corporate
Entitas anak	-	664.873.874	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasian	372.803.935	2.791.469.941	Corporate income tax expenses per consolidated income statement

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

17. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deffered tax

Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

Calculation of income (expense) deferred tax is as follows:

	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Taksiran penghasilan (beban) pajak ditangguhkan			Estimated income deferred (expense)tax
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajakmaksimum (25%)			Effect of temporary differences at maximum tax rate (25%)
Perusahaan			Corporate
Penyusutan aset tetap	-	17.650.516	Depreciation of fixed asset
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	Allowance for impairment losses on receivables
Imbalan paska kerja	90.001.750	397.121.750	Post employment benefits
Entitas Anak			Subsidiaries
Akumulasi (rugi)/laba fiskal	-	-	Accumulated fiscal (loss)/ gain
Penyisihan aset pajak tangguhan	-	-	Allowance for deferred tax asset
Imbalan paska kerja	-	-	Post employment benefits
Penyusutan aset tetap	-	-	Depreciation of fixed asset
Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan	90.001.750	414.772.266	Total estimated income (expense) deferred tax

Dampak signifikan dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The significant impact of temporary differences between financial and tax reporting are as follows:

	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Perusahaan			Corporate
Aset pajak tangguhan			Deferred tax asset
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	452.806.856	452.806.856	Allowance for impairment losses on receivables
Imbalan paska kerja	2.809.475.250	2.666.381.000	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(234.502.524)	(234.502.524)	Depreciation of fixed asset
Aset pajak tangguhan – bersih	3.027.779.582	2.884.685.332	Deffered tax asset - net
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			Deferred tax asset
Akumulasi rugi fiskal	4.613.523.363	4.613.523.363	Accumulated fiscal loss
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1.417.862.178	1.417.862.178	Allowance for impairment losses on receivables
Penyusutan aset tetap	2.653.807	2.653.807	Depreciation of fixed asset
Imbalan paska kerja	-	-	Post employment benefits
Jumlah aset pajak tangguhan	6.034.039.348	6.034.039.348	Total deferred tax asset
Penyisihan aset pajak tangguhan	-	-	Allowance for deferred tax asset
Jumlah	6.034.039.348	6.034.039.348	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Penyusutan aset tetap	(5.516.853)	(5.516.853)	Fixed asset depreciation
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	6.028.522.495	6.028.522.495	Asset (liabilities) deferred tax - net

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

17. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deffered tax (continued)

	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Aset pajak tangguhan - bersih			Deffered tax - net
Perusahaan	3.027.779.582	2.884.685.331	Corporate
Entitas Anak	6.028.522.495	6.028.522.495	Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	9.056.302.077	8.913.207.826	Total deffered tax asset - net

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

Based on review of the adequacy of the allowance for deferred tax assets at the end of the year, management believes that the allowance for deferred tax assets as of 31 Maret 2019 and 31 December 2018 is adequate to cover the benefits that may not be realized.

18. Modal saham

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek untuk 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

18. Capital stock

Details of shareholders and shareholdings based on report made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau for 31 Maret 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	Jumlah saham Total shares	Pemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah nominal Total nominal	
Inti Anugerah Pratama Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	86.811.600	81,71	8.681.160.000	Inti Anugerah Pratama Public (each with ownership under 5%)
Jumlah	106.250.000	100	10.625.000.000	Total

19. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya dengan rincian sebagai berikut:

19. Additional paid in capital - net

Additional paid-in capital represents the difference between the initial price at the time of public offering in 1990, compared to the nominal value with the following details:

1.250.000 saham x 8.900/saham	11.125.000.000	1.250.000 shares x 8.900/share
Jumlah nominal saham		Total nominal shares
1.250.000 saham x 1.000/saham	(1.250.000.000)	1.250.000 shares x 1000/share
Agio saham (I)	9.875.000.000	Additional paid-in capital (I)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

19. Tambahan modal disetor – bersih (lanjutan)

Pada tahun 1991, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka hak memesan terlebih dahulu dengan jalan dua saham lama memperoleh tiga saham baru dengan hasil penawaran sebagai berikut :

	2019	2018	
6.375.000 saham x 8.900/saham	56.737.500.000	56.737.500.000	6.375.000 shares x 8.900/share
Jumlah nominal saham			Total nominal shares
6.375.000 saham x 1.000/saham	(6.375.000.000)	(6.375.000.000)	6.375.000 shares x 1.000/share
Agio saham (II)	50.362.500.000	50.362.500.000	Additional paid in capital (II)
Saldo tambahan modal disetor			Balance of the
agio saham (I + II)	60.237.500.000	60.237.500.000	additional paid in capital
Tambahan modal disetor - bersih	60.237.500.000	60.237.500.000	Additional paid in capital - net

19. Additional paid in capital – net (continued)

In 1991, the Company conducted Limited Public Offering I in the framework of preemptive right with alternative two old shares will obtain three new shares with the proceeds as follows:

20. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi

Pada tahun 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, melakukan perubahan mata uang pelaporan dan pencatatan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Hasil dari perubahan ini menyebabkan peningkatan jumlah ekuitas WLI. Pada tanggal 31 Desember 2002, penyertaan saham Perusahaan di WLI adalah sebesar 30% dan Perusahaan melakukan penyesuaian atas perubahan ekuitas WLI tersebut sebesar Rp 19.022.374.320 dan disajikan dalam akun “Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi” dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Saldo per 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp 118.203.309.161

20. Difference in the equity transactions of Subsidiaries / Associates

In 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), associate, changed recording and reporting currency from Rupiah to US Dollar. The results of this change led to an increase in the number of WLI equity. As of 31 December 2002, the investment in WLI is 30% and the Company made an adjustment to the changes in the WLI equity amounting to Rp 19,022,374,320 and presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the Consolidated Statements of Financial Position.

The balance as of 31 March 2019 amounting to Rp 118,203,309,161

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

21. Pendapatan bersih

21. Net sales

	31 Mar 2019/ 31 Mar 2019	31 Mar 2018/ 31 Mar 2018	
Lokal	19.267.757.164	24.213.414.494	Local
Ekspor	17.955.872	36.735.600	Export
Penjualan kotor	19.285.713.036	24.250.150.094	Gross sales
Retur dan diskon	(1.267.346.067)	(1.209.456.643)	Return and discount
Jumlah	18.018.366.969	23.040.693.451	Total

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Details of the buyers and the amount of sales that exceed 10% of the total net income is as follows:

	%	31 Mar/ Mar 2019	%	31 Mar/ Mar 2018	
PT Mega Anugrah Mandiri	17%	3.141.212.488	22%	5.053.411.652	PT Mega Anugrah Mandiri
Jumlah	17%	3.141.212.488	22%	5.053.411.652	Total

Selama periode sampai dengan 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

During the period up to 31 March 2019 and 31 March 2018 there are no sales to related parties.

Rincian jumlah pendapatan bersih dari kelompok produk utama adalah sebagai berikut

Details of the amount of net income from main product groups are as follows:

	31 Mar/ Mar 2019	31 Mar/ Mar 2018	
Busi	18.018.366.969	23.040.693.451	Plugs
Jumlah	18.018.366.969	23.040.693.451	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

22. Harga pokok pendapatan

22. Cost of revenues

Rincian harga pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Breakdown of cost of revenues was as follows:

	31 Mar/ Mar 2019	31 Mar/ Mar 2018	
Bahan baku yang digunakan	14.450.604.153	17.294.455.288	<i>Raw material used</i>
Upah buruh langsung	2.004.960.414	2.694.129.802	<i>Direct labor</i>
Beban pabrik dan outlet	1.093.808.454	1.757.720.302	<i>Factory and outlet expense</i>
Jumlah beban produksi	17.549.373.021	21.746.305.392	<i>Total production cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process inventory</i>
Awal tahun	3.547.540.787	2.453.530.437	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(5.210.103.101)	(4.644.196.924)	<i>Ending of year</i>
Beban pokok produksi	15.886.810.707	19.555.638.904	<i>Production cost</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun	12.334.542.398	8.368.779.067	<i>Beginning of year</i>
Pembelian	102.949.330	-	<i>Purchase</i>
Akhir tahun	(14.451.130.618)	(10.763.059.367)	<i>Ending of year</i>
Harga pokok pendapatan	13.873.171.817	17.161.358.604	<i>Cost of revenues</i>

Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut :

Details of the supplier and the number of purchases that exceed 10% of the total net purchases are as follows:

	%	31 Mar/ Mar 2019	%	31 Mar/ Mar 2018	
Federal Mogul					<i>Federal Mogul</i>
Qingdao, China	84%	13.655.435.020	83%	10.190.698.297	<i>Qingdao, China</i>
Jumlah	84%	13.655.435.020	83%	10.190.698.297	<i>Total</i>

Selama periode sampai dengan 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 tidak ada pembelian kepada pihak berelasi.

During the period up to 31 March 2019 and 31 March 2018 no purchases from related parties.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

23. Beban usaha

23. Operating expenses

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	31 Mar/ Mar 2019	31 Mar/ Mar 2018	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, bonus, dan imbalan paska kerja (lihat catatan 32)	1.581.261.886	2.781.598.882	Salary, bonus, and post employment benefit (see note 32)
Transportasi dan perjalanan	82.092.300	97.306.329	Transportation dan travelling
Penyusutan	78.010.110	118.335.993	Depreciation
Sewa	37.500.000	37.500.000	Rent
Registrasi saham tahunan	17.000.000		Annual stocks registration
Listrik dan air	14.914.417	16.234.689	Electricity and water
Iklan dan promosi	10.216.800		Advertising and promotion
Jasa profesional	7.994.000	34.504.030	Professional
Perlengkapan kantor	3.647.000	13.120.000	Office equipment
Pajak dan lisensi	1.000.000	8.000.000	Tax and licence
Lain-lain	180.693.906	191.039.019	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	2.067.330.419	3.297.638.942	Total general and administrative expenses
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji, bonus, dan tunjangan	699.717.622	-	Salary, bonus, and allowance
Royalti (lihat catatan 30)	529.115.936	679.616.117	Royalty (see note 30)
Angkutan dan transportasi	128.852.309	312.167.480	Transportation and freight
Iklan dan promosi	106.244.000	184.200	Advertising and promotion
Sewa	52.650.000	52.650.000	Rent
Asuransi	34.877.692	42.496.046	Insurance
Listrik, air, dan telekomunikasi	13.572.417	14.256.563	Electricity, water, telecommunication
Lain-lain	146.189.869	30.674.600	Others
Jumlah beban penjualan	1.711.219.845	1.132.045.006	Total selling expenses
Jumlah beban usaha	3.778.550.264	4.429.683.948	Total operating expenses

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

24. Pendapatan lainnya

24. Other income

	31 Mar/ Mar 2019	31 Mar/ Mar 2018	
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	606.185.189	241.970.290	<i>Interest income, deposits and others</i>
Laba kurs, bersih	277.566.211	292.966.745	<i>Foreign exchange gain – net</i>
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan	135.545.060	209.908.271	<i>Financial and management fee</i>
Lain-lain	36.768.800	2.537.053.734	<i>Others</i>
Jumlah	1.056.065.260	3.281.899.040	Total

25. Beban lainnya

25. Other expense

	31 Mar/ Mar 2019	31 Mar/ Mar 2018	
Penghapusan persediaan usang	337.385.369	-	<i>Write of obsolete inventory</i>
Jumlah	337.385.369	-	Total

26. Beban keuangan

26. Financial expense

	31 Mar/ Mar 2019	31 Mar/ Mar 2018	
Biaya bunga pinjaman	3.561.534	65.718.000	<i>Loan interest expense</i>
Jumlah	3.561.534	65.718.000	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

27. Utang sewa pembiayaan

27. Lease financing payables

Perusahaan sewa pembiayaan / <i>Lessor</i>	Jenis aset/ <i>Type of assets</i>	31 Maret / <i>31 March 2019</i>	31 Desember/ <i>31 December 2018</i>
PT Astra Sedaya Finance/ <i>PT Astra Sedaya Finance</i>	Kendaraan <i>Vehicle</i>	105.431.080	138.667.546
Jumlah/ <i>Total</i>		105.431.080	138.667.546
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Less: Current maturities of</i> <i>long term debts</i>		105.431.080	138.667.546
Bagian jangka panjang/ <i>Long term portion</i>		-	-

Pembayaran minimum masa datang utang
pembiayaan pada 31 Maret 2019 dan
31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*Minimum lease payable payment in the future
as of 31 March 2019 and 31 December 2018 is
as following:*

	2019	2018	
Utang sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum			<i>Gross finance lease payables - minimum lease payment</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	105.431.080	138.667.544	<i>Not more than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	-	-	<i>More than 1 year and less than 5 year</i>
Lebih dari 5 tahun	-	-	<i>More than 5 year</i>
Jumlah utang sewa pembiayaan dan bunga	105.431.080	138.667.544	<i>Total finance lease payables and interest</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	-	-	<i>Financial expense in the future on rent</i>
Pembayaran	-	-	<i>Payment</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimal	105.431.080	138.667.544	<i>Current amount minimum lease payment</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	105.431.080	138.667.544	<i>Current maturities of long term debts</i>
Bagian jangka panjang	-	-	<i>Long term portion</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Perikatan dan kontinjensi

Perikatan

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perikatan sebagai berikut :

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Berdasarkan "Limited Royalty Reduction Agreement" tanggal 2 Maret 2003, tarif royalti adalah 3% dari pendapatan bersih busi. Royalti yang dibebankan pada usaha pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 masing-masing sebesar Rp 529.115.936 dan Rp 679.616.117, disajikan dalam "Beban Penjualan" (lihat catatan 25). Perjanjian ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Pada tanggal 8 Maret 2000, sejak saat itu Perusahaan mempunyai perikatan dan komitmen untuk membeli komponen utama busi berbentuk insulator bermerk "Champion" dengan jumlah pembelian sampai dengan 31 Maret 2019 sejumlah Rp 13.655.435.020 dan Rp 10.190.698.297 pada 31 Maret 2018 (lihat 22).

28. As and contingencies

Commitments

The Company and Subsidiaries had some engagements as follows:

- a. *The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". Based on "Limited Royalty Reduction Agreement" dated 2 March 2003, the royalty rate is 3% of net revenues of plugs. Royalty charged to operations as of 31 March 2019 and 31 March 2018 amounting to Rp 529,115,936 and Rp 679,616,117, presented under "Selling Expenses" (see note 25). This agreement will be reviewed periodically and may be resumed automatically, unless specified otherwise by both parties.*
- b. *The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". On 8 March 2000, since then the Company has the engagement and the commitment to purchase the major components form the spark plug insulator branded "Champion" by the number of purchases up to 31 March 2019 amounting to Rp 13,655,435,020 and Rp 10,190,698,297 as of 31 March 2018 (see note 22).*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

28. Commitments and contingencies (continued)

Perikatan (lanjutan)

Commitments (continued)

c. Pada tanggal 3 Januari 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Villa Permata Cibodas (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 8 November 2017. Jangka waktu perjanjian berlaku untuk 60 bulan mulai dari tanggal 3 Januari 2017 sampai dengan 2 Januari 2022.

c. *On 3 January 2006, the Company entered into an office rental agreement denominated in Rupiah with PT Villa Permata Cibodas (third party) for a period of five years. This agreement was extended on 8 November 2017. The agreement period is valid for 60 months starts from 3 January 2017 up to 2 January 2022.*

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 masing-masing sebesar Rp 37.500.000.

Rent expense related to this commitment for the period ended 31 March 2019 and 31 March 2018 respectively amounting to and Rp 37,500,000.

Pada tanggal 21 Juli 2011 Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2019.

On 21 July 2011, the Company signed an office lease agreements denominated in Rupiah with PT Bank CIMB Niaga Tbk (third party) for a period of five years. This agreement has been extended until 31 March 2019.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 52.650.000.

Rent expense related to this commitment for the period ended 31 March 2019 and 2018 respectively amounting to Rp 52,650,000.

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Posisi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The position of assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in foreign currencies as of 31 March 2019 and 31 December 2018 are as follows:

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan) **29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)**

31 Mar 2019	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	31 Mar 2019
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 161.346	2.298.209.860	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	USD 4.594	65.431.238	Account receivable
Jumlah	USD 165.940	2.363.641.098	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	USD 432.902	6.277.066.094	Account payable
Beban yang masih harus dibayar	USD 37.147	529.115.936	Accrued expense
Jumlah	USD 470.049	6.806.182.030	Total
Liabilitas - bersih	USD 304.154	4.442.540.932	Liabilities - net
<hr/>			
31 Des 2018	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	31 Dec 2018
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 369.670	5.353.191.994	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	USD 32.347	468.419.803	Account receivable
Jumlah	USD 402.017	5.821.611.797	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	USD 815.286	11.806.156.420	Account payable
Beban yang masih harus dibayar	USD 307.517	4.453.152.439	Accrued expense
Jumlah	USD 1.122.803	16.259.308.859	Total
Liabilitas - bersih	USD 720.786	10.437.697.062	Liabilities - net

Perusahaan melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

The company carries out the policy by seeking assets in foreign currencies are always available or sufficient to pay off foreign currency liabilities. Management believes that it is not necessary to hedge for foreign currency due to assets provided is enough to pay off the liabilities in foreign currency.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

30. Imbalan paska kerja

Perusahaan dan Entitas Anak telah menghitung estimasi kewajiban paska kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24: "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Jumlah kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan

30. Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries have calculated the estimated post-employment obligations with respect to the Employment Act No. 13/2003. There is no funding committed in connection with the employee benefits program.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24, "Employee Benefits". Revised SFAS, the Company and its subsidiaries apply a systematic method for recognition faster than gains / losses arising from defined benefit, among others, direct recognition of gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income.

Accrued benefits in the current year are as follows:

Total liabilities are recognized in the statement of financial position

	31 Mar/ Mar 2019	31 Des/ Dec 2018	
Nilai sekarang kewajiban masa lalu	11.237.901.000	10.665.524.000	Current value of past liability
Nilai wajar aset program manfaat karyawan	-	-	Fair value of employee benefit plan
Kewajiban transisi	11.237.901.000	10.665.524.000	Transition liabilities
Beban jasa masa lalu yang belum diakui	-	-	Past service cost of unrecognized expenses
Keuntungan atau (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial gain (loss)
Kewajiban program manfaat karyawan	11.237.901.000	10.665.524.000	Liabilities employee benefit

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan

Accrued benefits in the current year

	31 Mar/ Mar 2019	31 Des/ Dec 2018	
Beban jasa kini	195.056.000	851.756.000	Current service cost
Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	-	152.468.000	Past service cost for changes in benefits
Beban bunga	216.711.000	851.482.000	Interest expense
Mutasi karyawan	-	-	Employee movement
Pengakuan jasa lalu untuk karyawan tetap baru	-	-	Recognition of past service for new employees
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan	411.767.000	1.855.706.000	Total recognized employee benefit expense
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	119.123.000	90.406.000	Result arising from compensation paid
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan setelah pembayaran	53.890.000	1.946.112.000	Total recognized employee benefit expense after payment

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

30. Imbalan paska kerja (lanjutan)

30. Post-employment benefits (continued)

	31 Mar/ Mar 2019	31 Des/ Dec 2018	
Kewajiban awal tahun	10.665.524.000	10.880.699.000	<i>Beginning year of liability</i>
Aktual manfaat karyawan yang dibayar	(51.760.000)	(267.219.000).	<i>Actual employee benefit paid</i>
Dampak penerapan PSAK 24			<i>Impact of SFAS 24</i>
Pengakuan atas beban jasa masa lalu yang belum diakui	-	-	<i>Recognition of unrecognized past service cost</i>
Pengakuan atas (keuntungan) atau kerugian aktuarial	-	-	<i>Recognition of actuarial (gain) loss</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	530.890.000	1.946.112.000	<i>Recognized accrued benefit in the current year</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui Penghasilan (beban) komprehensif lainnya	212.370.000	(1.803.662.000)	<i>Recognized accrued benefit income Other comprehensive income (expense)</i>
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	(119.123.000)	(90.406.000)	<i>Result arising from the compensation paid</i>
Kewajiban manfaat yang diakui pada tahun berjalan	11.237.901.000	10.665.524.000	<i>Benefit liability recognition in current year</i>

Perhitungan imbalan paska kerja ini sesuai dengan laporan perhitungan aktuaris yang dibuat oleh aktuaris PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 15 April 2019.

The calculation of post-employment benefits is consistent with the actuarial calculation report made by an actuary of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dated 15 April 2019.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh aktuaris independen, adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determining the cost of pension benefits by an independent actuary, are as follows:

	31 Mar/ Mar 2019	31 Dec/ Dec 2018	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat diskonto	8,25% per tahun/per year	8,15% per tahun/per year	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	9,0% pertahun/ per year	9,0% per tahun/ per year	<i>Projected rate of salary increase</i>
Tingkat cacat	10% tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>	10% tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>	<i>Defective rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ <i>10% for age 25 years and Decreased by a straight line at 0% at age 45 years is Horizontal</i>	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ <i>10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years is horizontal</i>	<i>Resignation rate</i>
Tabel mortalitas/	Tabel mortalitas Indonesia III (TMI III)/ <i>Indonesia Table of mortality III (TMI III)</i>	Tabel mortalitas Indonesia III (TMI III)/ <i>Indonesia Table of mortality III (TMI III)</i>	<i>Mortality table</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

30. Imbalan paska kerja (lanjutan)

30. Post-employment benefits (continued)

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai wajar aset dan rencana status pendanaan dan penyesuaian pengalaman (keuntungan/kerugian aktuarial) dari tahun 2015 sampai 2019 direpresentasikan sebagai berikut (dalam ribuan):

PEB amount to the present value of liabilities, the fair value of plan assets and funded status and experience adjustments (actuarial gains / losses) from 2015 to 2019 is represented as follows (in thousands):

	2015	2016	2017	2018	2019	
Nilai kini kewajiban	10.956.492	730.543	10.880.699	10.665.524	10.665.524	<i>Current value of liabilities</i>
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	<i>Value program asset</i>
Status pendanaan	10.956.492	730.543	10.880.699	10.665.524	10.665.524	<i>Funding status</i>
Periode :						<i>Period :</i>
Pengalaman penyesuaian						<i>Experience adjustments</i>
Kewajiban						<i>Liabilities</i>
Laba (rugi)	(527.148)	402.415	364.663	594.908	1.946.112	<i>Gain (loss)</i>
Aset (laba/rugi)	-	-	-	-	-	<i>Asset (gain/loss)</i>

31. Informasi segmen

31. Segment information

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan segmen usaha.

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on business segments.

Segmen primer

Primary segment

Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari pabrik busi dan distribusi lampu mobil, minyak goreng, motor dan lain-lainnya. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer. Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into divisions consisting of the spark plug factory and distribution of auto lamps, cooking oil, motors and others. This business division is also used as the basis for reporting primary segment information. The reported business segments meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Informasi segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Primary segment information in the form of segments of the Company and Subsidiaries are as follows:

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

31. Informasi segmen (lanjutan)

31. Segment information (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

For the year ended 31 March 2019 is as follows: (continued)

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	18.018.366.969	-	18.018.366.969	-	18.018.366.969	Net sales
Harga pokok pendapatan	13.873.171.817	-	13.873.171.817	-	13.873.171.817	Cost of sales
Hasil						Result
Hasil segmen	4.145.195.152	-	4.145.195.152	-	4.145.195.152	Segment result
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(3.669.838.264)	(108.712.000)	(3.778.550.264)	-	(3.778.550.264)	Corporate expense cannot be allocated
Pendapatan lainnya						Others income
Laba kurs – bersih	277.566.211	-	277.566.211	-	277.566.211	Foreign exchange gain - net
Penghasilan bunga	330.050.215	-	330.050.215	-	330.050.215	Interest income
Laba penjualan aset tetap						Gain on sale fix asset
Pendapatan jasa manajemen	135.545.060	-	135.545.060	-	135.545.060	Management fee
Restrukturisasi						Restructurisation
Lain-lain	(337.385.369)	-	(337.385.369)	-	(337.385.369)	Others
	405.776.117	-	405.776.117	-	405.776.117	
Beban lainnya						Others expense
Bunga	(3.561.534)	-	(3.561.534)	-	(3.561.534)	Interest
Riset	-	-	-	-	-	Research
Beban pajak	-	-	-	-	-	-Tax expense
Lain-lain	36.768.800	276.134.974	312.903.774	-	312.903.774	Others
	33.207.266	276.134.974	309.342.240	-	309.342.240	
Laba (rugi) usaha	914.340.272	167.422.974	1.081.763.246	-	1.081.763.246	Operating profit (loss)
Beban keuangan						Financial expense
Beban bunga dan provisi bank	-	-	-	-	-	Interest expense and -bank provision
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	7.092.482.244	-	7.092.482.244	-	7.092.482.244	Portion net profit (loss) associated
Laba (rugi) sebelum pajak	8.006.822.516	167.422.974	8.174.245.490	-	8.174.245.490	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(282.802.185)	-	(282.802.185)	-	(282.802.185)	Expense (income) tax
Laba (rugi) setelah pajak	7.724.020.330	167.422.974	7.891.443.304	-	7.891.443.304	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	(159.277.500)	-	(159.277.500)	-	(159.277.500)	-Other income (expense) comprehensive
Laba komprehensif, bersih	7.564.742.830	167.422.974	7.732.165.804	-	7.732.165.804	Net profit comprehensive

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

31. Informasi segmen (lanjutan)

31. Segment information (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

For the year ended 31 March 2019 is as follows: (continued)

Pabrik/Factory	Distribusi/Distribution					Konsolidasian/ Consolidated	
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination			
Aset							Assets
Aset segmen	273.999.220.644	91.007.714.742	365.006.935.386	(62.604.119.476)	302.402.815.910		Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	Assets can not be allocated
Jumlah aset	273.999.220.644	91.007.714.742	365.006.935.386	(62.604.119.476)	302.402.815.910		Total assets
Liabilitas I							Liabilities
Liabilitas segmen	41.535.347.114	27.330.132.965	68.865.480.079	(47.765.237.644)	21.100.242.435		Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	Liabilities cannot be allocated
Jumlah liabilitas	41.535.347.114	27.330.132.965	68.865.480.079	(47.765.237.644)	21.100.242.435		Total Liabilities
Informasi segmen lainnya							Others segment information
Penyusutan	210.387.609	-	210.387.610	-	210.387.609		Depreciation
Pengeluaran modal	(14.748.850)	-	(14.748.850)	-	(14.748.850)		Capital expenditure
Arus kas segmen							Cash flows segment
Aktivitas operasi	(1.275.185.516)	-	(1.275.185.516)	-	(1.275.185.516)		Operating activities
Aktivitas investasi	(14.748.850)	-	(14.748.850)	-	(14.748.850)		Investment activities
Aktivitas pendanaan	1.937.634.189	-	1.937.634.189	-	1.937.634.189		Financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	647.699.823	-	647.699.823	-	647.699.823		Increase (decrease) in cash and cash equivalent
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	61.938.959	-	61.938.959	-	61.938.959		Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	60.458.218.872	-	60.458.218.872	-	60.458.218.872		Cash and cash equivalent at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	61.167.857.654	-	61.167.857.654	-	61.167.857.654		Cash and cash equivalent

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

31. Informasi segmen (lanjutan)

31. Segment information (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut :

For the year ended 31 March 2018 is as
 follows:

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	23.040.693.451	-	23.040.693.451	-	23.040.693.451	Net sales
Harga pokok pendapatan	17.161.358.604	-	17.161.358.604	-	17.161.358.604	Cost of sales
Hasil						Result
Hasil segmen	5.879.334.847	-	5.879.334.847	-	5.879.334.847	Segment result
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(4.383.427.868)	(46.256.080)	(4.429.683.948)	-	(4.429.683.948)	Corporate expense cannot be allocated
Pendapatan lainnya						Others income
Laba kurs – bersih	292.966.745	-	292.966.745	-	292.966.745	Foreign exchange gain - net
Penghasilan bunga	239.892.981	2.077.309	241.970.290	-	241.970.290	Interest income
Laba penjualan aset tetap						Gain on sale of fix asset
Pendapatan jasa manajemen	209.908.271	-	209.908.271	-	209.908.271	Management fee
Restrukturisasi						Restructurisation
Lain-lain	-	2.765.978.267	2.765.978.267	116.701.162	2.649.277.105	Others
	742.767.997	2.768.055.576	3.510.823.573	-	3.394.122.411	
Beban lainnya						Others expense
Bunga	-	-	-	-	-	Interest
Riset	-	-	-	-	-	Research
Beban pajak	-	-	-	-	-	Tax expense
Lain-lain	(112.223.371)	-	(112.223.371)	-	(112.223.371)	Others
Laba (rugi) usaha	2.126.451.605	2.721.799.496	4.848.251.100	-	4.731.549.938	Operating profit (loss)
Beban keuangan						Financial expense
Beban bunga dan provisi bank	(65.718.000)	-	(65.718.000)	-	(65.718.000)	Interest expense and bank provision
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	3.862.271.746	-	3.862.271.746	-	3.862.271.746	Portion net profit (loss) associated
Laba (rugi) sebelum pajak	5.923.005.351	2.721.799.496	8.644.804.847	-	8.528.103.685	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(507.477.635)	-	(507.477.635)	-	(507.477.635)	Expense (income) tax
Laba (rugi) setelah pajak	5.415.527.716	2.721.799.496	8.137.327.212	-	8.020.626.050	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	272.065.500	-	272.065.500	-	272.065.500	Other income (expense) comprehensive
Laba komprehensif, bersih	5.687.593.216	2.721.799.496	8.409.392.712	-	8.292.691.550	Net profit comprehensive

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

31. Informasi segmen (lanjutan)

31. Segment information (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :
 (lanjutan)

For the year ended 31 Desember 2018 is as follows: (continued)

Pabrik/Factory	Distribusi/Distribution					Konsolidasian/ Consolidated	
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination			
Aset							Assets
Aset segmen	273.360.276.528	90.840.291.766	364.200.568.295	(62.604.119.476)	301.596.448.818		Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	Assets can not be allocated
Jumlah aset	273.360.276.528	90.840.291.766	364.200.568.295	(62.604.119.476)	301.596.448.818		Total assets
Liabilitas I							Liabilities
Liabilitas segmen	48.461.145.829	27.330.132.965	75.791.278.794	47.765.237.647	28.026.041.147		Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	Liabilities cannot be allocated
Jumlah liabilitas	48.461.145.829	27.330.132.965	75.791.278.794	47.765.237.647	28.026.041.147		Total Liabilities
Informasi segmen lainnya							Others segment information
Penyusutan	905.997.362	24.379.334	930.376.696	-	930.376.696		Depreciation
Pengeluaran modal	-	-	-	-	-	-	Capital expenditure
Arus kas segmen							Cash flows segment
Aktivitas operasi	(15.037.977.639)	-	(15.037.977.639)	-	(15.037.977.639)		Operating activities
Aktivitas investasi	(10.337.850.014)	-	(10.337.850.014)	-	(10.337.850.014)		Investment activities
Aktivitas pendanaan	54.315.431.728	-	54.315.431.728	-	54.315.431.728		Financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	28.939.604.075	-	28.939.604.075	-	28.939.604.075		Increase (decrease) in cash and cash equivalent
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	344.902.110	-	344.902.110	-	344.902.110		Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	31.173.712.687	-	31.173.712.687	-	31.173.712.687		Cash and cash equivalent at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	60.458.218.872	-	60.458.218.872	-	60.458.218.872		Cash and cash equivalent

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

31. Informasi segmen (lanjutan)

31. Segment information (continued)

Segmen sekunder

The secondary segment

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Entitas Anak adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan, yakni lokal dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Secondary form reporting of the Company and Subsidiaries segment is geographical segments are determined by the location of assets or operations of the Company, namely local and overseas. Reportable segment meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Secondary segment information by geographical location are as follows:

Penjualan (berdasarkan lokasi pelanggan)

Sales (based on location of customer)

	31 Mar/ Mar 2019	31 Mar/ Mar 2018	
Lokal	18.000.411.097	23.003.957.851	<i>Local</i>
Ekspor	17.955.872	36.735.600	<i>Export</i>
Jumlah	18.018.366.969	23.040.693.451	<i>Total</i>

Seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia.

All assets of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.

32. Manajemen risiko keuangan

32. Financial risk management

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya menghadapi paparan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan) yang meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko pengelolaan modal. Kebijakan keuangan dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

The Company and Subsidiaries in operation face exposure to risks associated with financial instruments (financial risk), which includes interest rate risk, exchange rate risk of foreign currency, liquidity risk and capital management risk. Financial policy intended to minimize the financial impact would be detrimental.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif. Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

In this regard, the management does not allow any speculative derivative transactions. The following are overview of the objectives and policies of the Company's financial risk management:

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

32. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko suku bunga

Risiko ini meliputi risiko terhadap arus kas yang merupakan risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan mengalami fluktuasi akibat dari perubahan suku bunga pasar serta risiko terhadap perubahan nilai wajar. Risiko ini sangat erat kaitannya dengan pinjaman Perusahaan yang telah wanprestasi (default).

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko ini merupakan risiko di mana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Paparan ini timbul dari transaksi-transaksi usaha (termasuk pinjaman dan pendanaan) yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah. Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada catatan 31. Perusahaan tidak melakukan aktivitas lindung nilai secara khusus untuk mengelola risiko terkait mata uang asing dikarenakan Perusahaan merasa cukup mempunyai aset dalam mata uang asing yang tersedia untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari fasilitas kredit dan sumber lainnya dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Di samping itu terkait dengan pinjaman yang telah jatuh tempo (baik untuk bunga ataupun pokok), Perusahaan telah melakukan beberapa negosiasi untuk melakukan pencicilan secara teratur yang disesuaikan dengan kemampuan likuiditas Perusahaan.

32. Segment information(continued)

a. Interest rate risk

These risks include the risks to cash flow which is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market interest rates and the risk of the change in fair value. This risk is closely associated with the Company's loan has been in default.

b. Foreign exchange rate risk

This risk represents the risk that contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. This exposure arising from business transactions (including loans and financing) are conducted in currencies other than Rupiah. Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in note 31. The Company does not undertake hedging activities specifically to manage the associated risks of foreign currency due to the Company believes that there is enough foreign currency assets available to repay liabilities in foreign currency.

c. Liquidity risk

Liquidity risk management, among others by keeping the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from credit facilities and other resources and readiness to maintain its market position. In addition, associated with loans that have matured (either for interest or principal), the Company has made some negotiations to pay by installment regularly in accordance with to the ability of the Company's liquidity.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Aset tetap

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan. Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

33. Estimates and accounting considerations are important

Fixed assets

The Company determines the estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets owned by the Company. The Company will adjust the depreciation expense if the useful lives differ from previous estimates or the Company will write off or perform an impairment on assets that are technically obsolete or non-strategic assets were shut down or sold.

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the long-term return expected on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact the carrying value of employee benefit obligations.

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the long-term return expected on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact the carrying value of employee benefit obligations.

Income tax

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company and Subsidiaries recognize the corporate income tax liability based on the estimated whether there are additional corporate income tax.